

# YUSAK

## 1

### **Nabi Yusak Diperintahkan Merebut Tanah Kanaan (Palestina Purba)**

<sup>1</sup> Setelah kematian Musa, hamba ALLAH itu, ALLAH berfirman kepada Yusak bin Nun, pelayan Musa, demikian, <sup>2</sup> "Hamba-Ku Musa telah mati. Sekarang, segeralah engkau dan seluruh bangsa ini menyeberangi Sungai Yordan menuju negeri yang Kukaruniakan kepada mereka, yaitu kepada bani Israil. <sup>3</sup> Setiap tempat yang akan dipijak oleh telapak kakimu telah Kukaruniakan kepadamu, seperti yang Kufirmankan kepada Musa. <sup>4</sup> Daerahmu akan terbentang dari padang belantara dan dari Gunung Libanon ini hingga ke sungai besar, yaitu Sungai Efrat - seluruh negeri orang Het - sampai ke Laut Besar, di arah matahari terbenam. <sup>5</sup> Tak seorang pun akan dapat bertahan menghadapi engkau seumur hidupmu. Seperti dahulu Aku menyertai Musa, demikianlah Aku akan menyertai engkau. Aku tidak akan menelantarkan engkau dan tidak akan meninggalkan engkau.

<sup>6</sup> Kuatkanlah dan mantapkanlah hatimu, karena engkau akan memimpin bangsa ini mewarisi negeri yang Kujanjikan dengan bersumpah kepada nenek moyang mereka untuk dikaruniakan kepada mereka. <sup>7</sup> Hanya, kuatkanlah dan mantapkanlah hatimu sungguh-sungguh. Bertindaklah hati-hati sesuai dengan seluruh hukum Taurat yang diperintahkan oleh hamba-Ku Musa kepadamu. Janganlah menyimpang ke kanan atau ke kiri, supaya engkau berhasil ke mana pun engkau pergi. <sup>8</sup> Janganlah berhenti mempercakapkan Kitab Suci Taurat ini, tetapi renungkanlah siang dan malam, supaya engkau dapat bertindak hati-hati menurut segala sesuatu yang tertulis di dalamnya. Dengan demikian perjalananmu akan beruntung dan engkau akan berhasil. <sup>9</sup> Bukankah telah Kuperintahkan kepadamu, 'Kuatkanlah dan mantapkanlah hatimu'? Jangan gentar dan jangan kecut hati, karena ALLAH, Tuhanmu, menyertai engkau ke mana pun engkau pergi."

<sup>10</sup> Setelah itu Yusak memberi perintah kepada para pengatur pasukan bangsa itu, katanya, <sup>11</sup> "Berjalanlah di tengah-tengah perkemahan dan perintahkanlah bangsa itu demikian, 'Siapkanlah bekalmu, karena dalam tiga hari ini kamu akan menyeberangi Sungai Yordan untuk masuk menduduki negeri yang dikaruniakan ALLAH, Tuhanmu, kepadamu menjadi milikmu.' "

<sup>12</sup> Kepada bani Ruben, bani Gad, dan setengah suku Manasye, Yusak berkata, <sup>13</sup> "Ingatlah perkataan yang diamanatkan Musa, hamba ALLAH itu, kepadamu, 'ALLAH, Tuhanmu, memberikan ketenteraman kepadamu dan mengaruniakan negeri ini kepadamu.' <sup>14</sup> Istrimu, anak-anakmu, dan ternakmu boleh tinggal di negeri yang diberikan Musa kepadamu di seberang Sungai Yordan. Tetapi kamu, semua kesatria yang gagah perkasa, harus menyeberang di depan saudara-saudaramu dengan bersenjata lengkap. Kamu harus membantu mereka <sup>15</sup> sampai ALLAH mengaruniakan ketenteraman kepada saudara-saudaramu seperti halnya kepadamu, dan sampai mereka menduduki negeri yang dikaruniakan ALLAH, Tuhanmu, kepada mereka. Setelah itu barulah kamu dapat kembali ke tanah milikmu dan menduduki negeri yang diberikan Musa, hamba ALLAH itu, kepadamu di seberang Sungai Yordan, di arah matahari terbit."

<sup>16</sup> Jawab mereka kepada Yusak, "Semua yang kauperintahkan kepada kami akan kami lakukan, dan ke mana pun kausuruh kami pergi, kami akan pergi. <sup>17</sup> Seperti kami menaati Musa dalam segala hal, demikian pulalah kami akan menaati engkau.

Hanya, kiranya ALLAH, Tuhanmu, menyertai engkau seperti Ia menyertai Musa.

<sup>18</sup> Setiap orang yang menentang perintahmu dan tidak mau mendengarkan perkataanmu dalam segala hal yang kauperintahkan kepadanya haruslah dihukum mati. Hanya, kuatkanlah dan mantapkanlah hatimu."

## 2

### **Pengintai-pengintai di Yerikho**

<sup>1</sup> Yusak bin Nun mengutus dua orang pengintai secara diam-diam dari Sitim, katanya, "Pergilah, amatilah negeri itu dan Kota Yerikho." Maka pergilah mereka lalu sampai di rumah seorang perempuan sundal yang bernama Rahab. Mereka pun menginap di situ.

<sup>2</sup> Tetapi kemudian kepada raja Yerikho dikabarkan demikian, "Ketahuilah, ada beberapa orang dari bani Israil datang kemari malam ini untuk menyelidiki negeri ini." <sup>3</sup> Maka raja Yerikho mengutus orang kepada Rahab, mengatakan, "Bawa ke luar orang-orang yang datang kepadamu dan yang masuk ke rumahmu itu, karena mereka datang untuk menyelidiki seluruh negeri ini!"

<sup>4</sup> Akan tetapi, perempuan itu telah membawa kedua orang itu dan menyembunyikan mereka. Ia berkata, "Ya, memang orang-orang itu datang kepadaku, tetapi aku tidak tahu dari mana asal mereka. <sup>5</sup> Pada waktu hari sudah gelap, kira-kira menjelang ditutupnya pintu gerbang, orang-orang itu pergi. Aku tidak tahu ke mana mereka pergi. Segeralah kejar mereka. Tentu kamu dapat menyusul mereka." <sup>6</sup> Padahal, ia telah membawa keduanya naik ke sotoh rumah dan menyembunyikan mereka di bawah batang-batang rami yang disusunnya di atas sotoh itu. <sup>7</sup> Maka pergilah orang-orang itu mengejar keduanya ke arah Sungai Yordan, ke tempat-tempat penyeberangan. Segera sesudah para pengejar itu keluar, pintu gerbang ditutup.

<sup>8</sup> Sebelum kedua orang itu tidur, perempuan itu naik mendapatkan mereka di atas sotoh. <sup>9</sup> Katanya kepada keduanya, "Aku tahu bahwa ALLAH telah mengaruniakan negeri ini kepada kamu. Rasa ngeri terhadap kamu telah melanda kami, dan seluruh penduduk negeri ini cemas karena kamu. <sup>10</sup> Kami telah mendengar bagaimana ALLAH mengeringkan air Laut Merah di hadapanmu ketika kamu keluar dari Mesir, juga apa yang kamu lakukan terhadap kedua raja orang Amori di seberang Sungai Yordan, yaitu Sihon dan Og, yang telah kamu tumpas. <sup>11</sup> Begitu kami mendengar hal itu, tawarlah hati kami. Tidak ada lagi semangat yang tersisa pada seorang pun karena kamu, sebab ALLAH, Tuhanmu, adalah Tuhan di langit di atas dan di bumi di bawah.

<sup>12</sup> Sekarang, bersumpahlah kepadaku demi ALLAH bahwa karena aku telah memperlakukan kamu dengan baik, maka kamu pun akan memperlakukan aku dan kaum keluargaku dengan baik. Berilah aku suatu tanda jaminan <sup>13</sup> bahwa kamu akan membiarkan hidup ayahku, ibuku, saudara-saudaraku laki-laki dan perempuan serta semua orang yang ada pada mereka, dan bahwa kamu akan melepaskan nyawa kami dari maut."

<sup>14</sup> Lalu kata kedua orang itu kepadanya, "Nyawa kamilah jaminan bagi nyawamu! Jika engkau tidak melaporkan urusan kami ini, maka pada waktu ALLAH mengaruniakan negeri ini kepada kami, kami akan berlaku baik dan setia kepadamu." <sup>15</sup> Setelah itu ia menurunkan mereka dengan tali melalui jendela, karena rumahnya terletak pada tembok kota. Jadi, pada tembok itulah ia tinggal. <sup>16</sup> Katanya kepada mereka, "Larilah ke gunung supaya orang-orang yang mengejar itu tidak menemukan kamu. Bersembunyilah di sana tiga hari lamanya hingga mereka pulang. Kemudian barulah kamu dapat meneruskan perjalanannya."

<sup>17</sup> Kata kedua orang itu kepadanya, "Kami akan menepati sumpah yang kami ucapkan atas permintaanmu itu. <sup>18</sup> Apabila kami memasuki negeri ini, ikatkanlah tali

dari benang merah tua ini pada jendela tempat engkau menurunkan kami, dan kumpulkanlah ayahmu, ibumu, saudara-saudaramu, serta seluruh kaum keluargamu dalam rumahmu.<sup>19</sup> Siapa pun yang keluar dari pintu rumahmu ke jalanan, maka darahnya menjadi tanggungannya sendiri, kami tidak bersalah. Sebaliknya, siapa pun yang ada bersamamu di dalam rumah, maka darahnya menjadi tanggungan kami jika ada orang yang mencelakakannya.<sup>20</sup> Akan tetapi, jika engkau melaporkan urusan ini, maka bebaslah kami dari sumpah yang kami ucapkan atas permintaanmu itu."

<sup>21</sup> Jawabnya, "Aku setuju dengan apa yang kamu katakan." Dilepasnya mereka pergi dan mereka pun berangkat. Kemudian ia mengikatkan tali merah itu pada jendela.

<sup>22</sup> Pergilah kedua orang itu lalu tiba di gunung. Mereka tinggal di sana tiga hari lamanya sampai orang-orang yang mengejar mereka pulang. Para pengejar itu sudah melakukan pencarian di sepanjang jalan, tetapi tidak juga menemukan mereka.<sup>23</sup> Kemudian pulanglah kedua orang itu. Mereka turun dari gunung, menyeberangi sungai, lalu kembali kepada Yusak bin Nun. Kepadanya mereka menceritakan segala hal yang mereka alami.<sup>24</sup> Kata mereka kepada Yusak, "Sungguh, ALLAH telah menyerahkan seluruh negeri itu ke dalam tangan kita. Bahkan seluruh penduduk negeri itu cemas karena kita."

## 3

### Menyeberangi Sungai Yordan

<sup>1</sup> Yusak bangun pagi-pagi, lalu ia beserta seluruh bani Israil berangkat dari Sitim dan tiba di Sungai Yordan. Mereka bermalam di sana sebelum menyeberang.

<sup>2</sup> Setelah lewat tiga hari, para pengatur pasukan berjalan di tengah-tengah perkemahan<sup>3</sup> dan memberi perintah kepada bangsa itu demikian, "Beginu kamu melihat tabut perjanjian ALLAH, Tuhanmu, diusung oleh para imam Lewi, kamu harus beranjak dari tempatmu dan mengikuti tabut itu.<sup>4</sup> Tetapi harus ada jarak antara kamu dengan tabut itu kira-kira dua ribu hasta<sup>(1)</sup> jauhnya dan jangan mendekat, supaya kamu dapat mengetahui jalan yang harus kamu tempuh, karena kamu belum pernah melewati jalan ini sebelumnya."

<sup>5</sup> Lalu kata Yusak kepada bangsa itu, "Sucikanlah dirimu karena besok ALLAH akan melakukan keajaiban-keajaiban di antara kamu."

<sup>6</sup> Kata Yusak pula kepada para imam, "Angkatlah tabut perjanjian dan menyeberanglah di depan bangsa itu." Mereka pun mengangkat tabut perjanjian dan berjalan di depan bangsa itu.

<sup>7</sup> Kemudian ALLAH berfirman kepada Yusak, "Pada hari ini Aku hendak mulai membesarkan engkau di mata seluruh bani Israil, supaya mereka tahu bahwa seperti dahulu Aku menyertai Musa, demikianlah Aku akan menyertai engkau.<sup>8</sup> Engkau harus memberi perintah kepada para imam pengusung tabut perjanjian itu demikian, 'Beginu kamu sampai ke tepi air Sungai Yordan, tetaplah berdiri di Sungai Yordan itu.' "

<sup>9</sup> Lalu Yusak berkata kepada bani Israil, "Kemarilah, dengarkanlah firman ALLAH, Tuhanmu."<sup>10</sup> Kata Yusak pula, "Dari hal inilah kamu akan tahu bahwa Tuhan yang hidup itu hadir di tengah-tengah kamu dan Ia pasti menghalau dari hadapanmu orang Kanaan, orang Het, orang Hewi, orang Feris, orang Girgasi, orang Amori, dan orang Yebus.<sup>11</sup> Lihatlah, tabut perjanjian TUHAN semesta bumi akan menyeberang di depanmu, turun ke Sungai Yordan.<sup>12</sup> Sekarang, pilihlah dua belas orang dari antara suku-suku Israil, satu orang dari setiap suku.<sup>13</sup> Nanti, beginu telapak kaki

<sup>(1)</sup>3.4 "dua ribu hasta": Setara dengan 0,9 kilometer.

para imam pengusung tabut perjanjian ALLAH, TUHAN semesta bumi, berhenti di dalam air Sungai Yordan, maka air Sungai Yordan akan terputus. Air yang turun dari hulu akan tertahan menjadi suatu bendungan."

<sup>14</sup> Ketika bangsa itu berangkat dari perkemahan mereka untuk menyeberangi Sungai Yordan, para imam mengusung tabut perjanjian di depan bangsa itu.

<sup>15</sup> Begitu para pengusung tabut sampai di Sungai Yordan dan kaki para imam pengusung tabut itu tercelup di tepi air itu - Sungai Yordan meluap sepanjang tepinya selama musim menuai - <sup>16</sup> maka air yang turun dari hulu tertahan. Air itu tegak menjadi suatu bendungan, jauh sekali, di Adam, kota di sebelah Sartan. Air yang turun ke Laut Arabah, yaitu Laut Mati, juga terputus sama sekali. Lalu bangsa itu pun menyeberang, menghadap ke arah Kota Yerikho. <sup>17</sup> Para imam pengusung tabut perjanjian ALLAH itu berdiri tegap di atas tanah yang kering, di tengah-tengah Sungai Yordan, sementara seluruh bani Israil menyeberang di atas tanah yang kering, hingga seluruh bangsa itu selesai menyeberangi Sungai Yordan.

## 4

### Kedua Belas Batu Peringatan

<sup>1</sup> Ketika seluruh bangsa itu selesai menyeberangi Sungai Yordan, berfirmanlah ALLAH kepada Yusak, <sup>2</sup> "Pilihlah dua belas orang dari antara bangsa itu, satu orang dari setiap suku. <sup>3</sup> Perintahkanlah mereka demikian, 'Angkatlah dua belas batu dari sini, dari tengah-tengah Sungai Yordan ini, dari tempat kaki para imam itu berdiri tegap. Bawalah semua itu menyeberang bersamamu, dan letakkanlah di tempat kamu bermalam malam ini.' "

<sup>4</sup> Maka Yusak memanggil kedua belas orang yang telah disiapkannya dari antara bani Israil, satu orang dari setiap suku. <sup>5</sup> Kata Yusak kepada mereka, "Menyeberanglah di depan tabut perjanjian ALLAH, Tuhanmu, ke tengah-tengah Sungai Yordan. Pikullah sebuah batu di atas bahumu masing-masing menurut jumlah suku-suku bani Israil <sup>6</sup> untuk menjadi tanda di antaramu. Apabila anak-anakmu bertanya di kemudian hari, 'Apa arti batu-batu ini bagi kamu?' <sup>7</sup> maka katakanlah kepada mereka bahwa air Sungai Yordan terputus di depan tabut perjanjian ALLAH. Ketika tabut itu menyeberangi Sungai Yordan, air Sungai Yordan terputus. Batu-batu ini akan menjadi tanda pengingat bagi bani Israil sampai selama-lamanya." <sup>8</sup> Bani Israil melakukan apa yang diperintahkan Yusak. Mereka mengangkat dua belas batu dari tengah-tengah Sungai Yordan menurut jumlah suku-suku bani Israil, seperti yang difirmankan ALLAH kepada Yusak. Semuanya mereka bawa menyeberang ke tempat mereka bermalam, lalu diletakkan di sana. <sup>9</sup> Yusak mendirikan pula dua belas batu di tengah-tengah Sungai Yordan, di tempat kaki para imam pengusung tabut perjanjian itu berdiri. Batu-batu itu masih ada di sana sampai hari ini.

<sup>10</sup> Para imam pengusung tabut itu tetap berdiri di tengah-tengah Sungai Yordan sampai segala sesuatu yang diperintahkan ALLAH kepada Yusak untuk disampaikan kepada bangsa itu selesai dilaksanakan, sesuai dengan semua yang diperintahkan Musa kepada Yusak. Bangsa itu pun menyeberang dengan tergesa-gesa. <sup>11</sup> Setelah seluruh bangsa itu selesai menyeberang, menyeberanglah tabut perjanjian ALLAH beserta para imam di depan bangsa itu. <sup>12</sup> Bani Ruben, bani Gad, dan setengah suku Manasye menyeberang dengan bersenjata lengkap di hadapan bani Israil, seperti yang dipesankan Musa kepada mereka. <sup>13</sup> Kira-kira empat puluh ribu orang yang siap tempur menyeberang di hadapan hadirat ALLAH ke dataran Yerikho untuk berperang.

<sup>14</sup> Pada hari itu juga ALLAH membuat Yusak menjadi besar di mata semua orang Israil. Mereka segan kepadanya, seperti mereka segan kepada Musa seumur hidupnya.

<sup>15</sup> Firman ALLAH kepada Yusak, <sup>16</sup> "Perintahkanlah para imam pengusung tabut loh hukum itu untuk keluar dari Sungai Yordan." <sup>17</sup> Maka Yusak memberi perintah kepada para imam itu, "Keluarlah dari Sungai Yordan." <sup>18</sup> Ketika para imam pengusung tabut perjanjian ALLAH itu keluar dari tengah-tengah Sungai Yordan, dan ketika telapak kaki para imam memijak daratan, maka air Sungai Yordan itu kembali ke tempatnya semula dan mengalir meluapi sepanjang tepinya seperti sebelumnya.

<sup>19</sup> Bangsa itu keluar dari Sungai Yordan pada tanggal sepuluh bulan pertama.

Kemudian mereka berkemah di Gilgal, di perbatasan timur Yerikho.

<sup>20</sup> Kedua belas batu yang mereka ambil dari Sungai Yordan itu didirikan Yusak di Gilgal. <sup>21</sup> Katanya kepada bani Israil, "Jika di kemudian hari anak-anakmu bertanya kepada ayah mereka, 'Apa arti batu-batu ini?' <sup>22</sup> maka beritahukanlah kepada anak-anakmu begini, 'Dulu orang Israil menyeberangi Sungai Yordan ini di atas tanah yang kering.' <sup>23</sup> ALLAH, Tuhanmu, telah mengeringkan air Sungai Yordan di depanmu sehingga kamu dapat menyeberangnya, sama seperti ketika ALLAH, Tuhanmu, mengeringkan Laut Merah, di hadapan kita sehingga kita dapat menyeberangnya. <sup>24</sup> Hal itu dilakukan-Nya supaya segala bangsa di bumi ini tahu bahwa tangan ALLAH itu kuat, dan supaya kamu senantiasa bertakwa kepada ALLAH, Tuhanmu."

## 5

### **Pengkhitanan dan Hari Raya Paskah di Gilgal**

<sup>1</sup> Ketika semua raja orang Amori yang tinggal di sebelah barat Sungai Yordan dan semua raja orang Kanaan yang tinggal di tepi laut mendengar bahwa ALLAH telah mengeringkan Sungai Yordan di hadapan bani Israil sehingga bani Israil dapat menyeberang, maka tawarlah hati mereka dan mereka tidak lagi bersemangat menghadapi bani Israil.

<sup>2</sup> Pada waktu itu berfirmanlah ALLAH kepada Yusak, "Buatlah beberapa pisau dari batu dan adakanlah pengkhitanan lagi bagi bani Israil untuk kedua kalinya." <sup>3</sup> Maka Yusak membuat beberapa pisau dari batu, lalu dikhitannya bani Israil di Bukit Kulit Khatan.

<sup>4</sup> Inilah alasan mengapa Yusak mengkhitan mereka: semua laki-laki di antara orang-orang yang keluar dari Mesir, yaitu semua pejuang, telah mati di padang belantara dalam perjalanan sesudah keluar dari Mesir. <sup>5</sup> Semua orang yang keluar itu sudah dikhitan, tetapi semua orang yang lahir di padang belantara dalam perjalanan setelah keluar dari Mesir belum dikhitan. <sup>6</sup> Bani Israil berjalan empat puluh tahun lamanya di padang belantara sampai seluruh pejuang bangsa yang keluar dari Mesir itu habis mati, karena mereka tidak mematuhi ALLAH. Kepada mereka ALLAH telah bersumpah bahwa Ia tidak akan mengizinkan mereka melihat negeri yang dijanjikan ALLAH dengan bersumpah kepada nenek moyang mereka untuk dikaruniakan kepada kita, suatu negeri yang berlimpah susu dan madu. <sup>7</sup> Jadi, Allah membangkitkan anak-anak mereka sebagai ganti mereka, dan mereka itulah yang dikhitan oleh Yusak. Mereka belum berkhitan, karena mereka tidak dikhitan dalam perjalanan itu.

<sup>8</sup> Setelah seluruh bangsa itu selesai dikhitan, tinggallah mereka di tempatnya masing-masing di perkemahan itu sampai mereka pulih. <sup>9</sup> Kemudian ALLAH berfirman kepada Yusak, "Hari ini telah Kugulungkan cela Mesir itu dari kamu." Itulah sebabnya tempat itu dinamai Gilgal sampai hari ini.

<sup>10</sup> Bani Israil berkemah di Gilgal dan merayakan Paskah pada hari keempat belas dalam bulan itu, waktu petang, di dataran Yerikho. <sup>11</sup> Lalu sehari setelah Paskah, pada hari itu juga, mereka memakan hasil negeri itu, yaitu roti yang tak beragi dan bertih padi-padian. <sup>12</sup> Keesokan harinya, setelah mereka memakan hasil negeri itu, berhentilah manna. Bani Israil tidak memperoleh manna lagi, dan mereka memakan

hasil Tanah Kanaan pada tahun itu.

### **Panglima Malaikat Allah**

<sup>13</sup> Suatu kali Yusak berada dekat Yerikho. Ketika ia melayangkan pandang dan mengamati, tampak seorang laki-laki berdiri di hadapannya dengan pedang terhunus di tangannya. Yusak mendekatinya dan bertanya kepadanya, "Engkau di pihak kami atau di pihak lawan?"

<sup>14</sup> Ia menjawab, "Bukan keduanya. Aku datang sekarang sebagai Panglima Malaikat ALLAH." Yusak pun bersujud dan memberi hormat. Ia berkata kepadanya, "Apa yang akan Tuanku sabdakan kepada hambanya ini?"

<sup>15</sup> Jawab Panglima Malaikat ALLAH itu kepada Yusak, "Tanggalkanlah kasut dari kakimu, karena tempat engkau berdiri itu suci." Lalu Yusak berbuat demikian.

## **6**

### **Jatuhnya Yerikho**

<sup>1</sup> Sementara itu Yerikho telah ditutup rapat-rapat karena bani Israil. Tidak ada seorang pun yang keluar ataupun masuk.

<sup>2</sup> Kemudian ALLAH berfirman kepada Yusak, "Ketahuilah, Aku telah menyerahkan ke dalam tanganmu Yerikho beserta rajanya dan para kesatrianya yang gagah perkasa. <sup>3</sup> Kamu harus mengelilingi kota itu. Semua pejuang harus mengitari kota itu satu kali, dan hal itu harus dilakukan enam hari lamanya. <sup>4</sup> Tujuh orang imam harus membawa tujuh sangkakala tanduk domba di depan tabut itu. Pada hari ketujuh kamu harus mengelilingi kota itu tujuh kali dan para imam harus meniup sangkakala itu. <sup>5</sup> Apabila kamu mendengar sangkakala tanduk domba itu dibunyikan panjang, maka seluruh bangsa itu harus bersorak dengan sorak yang nyaring. Tembok kota itu akan roboh di tempatnya dan bangsa itu harus memanjati tempat yang ada di hadapannya masing-masing."

<sup>6</sup> Maka Yusak bin Nun memanggil para imam dan berkata kepada mereka, "Angkatlah tabut perjanjian itu. Tujuh orang imam harus membawa tujuh sangkakala tanduk domba di depan tabut perjanjian ALLAH." <sup>7</sup> Lalu katanya kepada bangsa itu, "Majulah, kelilingilah kota itu. Orang-orang bersenjata harus berjalan di depan tabut perjanjian ALLAH."

<sup>8</sup> Setelah Yusak berbicara kepada bangsa itu, berjalanlah ketujuh orang imam yang membawa tujuh sangkakala tanduk domba itu di hadapan ALLAH. Mereka meniup sangkakala itu, sementara tabut perjanjian ALLAH mengikuti mereka. <sup>9</sup> Orang-orang bersenjata berjalan di depan para imam yang meniup sangkakala, dan barisan penutup mengikuti tabut. Sementara itu sangkakala terus-menerus ditiup. <sup>10</sup> Yusak memerintahkan bangsa itu, "Jangan bersorak, jangan perdengarkan suaramu, dan jangan keluar sepatah kata pun dari mulutmu sampai saat aku menyuruh kamu bersorak. Pada waktu itu barulah kamu bersorak." <sup>11</sup> Demikianlah tabut perjanjian ALLAH dibawa mengelilingi kota itu dan mengitarinya satu kali saja. Setelah itu mereka kembali ke perkemahan dan bermalam di situ.

<sup>12</sup> Keesokan harinya Yusak bangun pagi-pagi, lalu para imam mengangkat tabut perjanjian ALLAH. <sup>13</sup> Ketujuh orang imam yang membawa ketujuh buah sangkakala tanduk domba berjalan di depan tabut perjanjian ALLAH itu. Sambil berjalan mereka meniup sangkakala. Orang-orang bersenjata berjalan di depan mereka dan barisan penutup mengikuti tabut perjanjian ALLAH. Sementara itu sangkakala terus-menerus ditiup. <sup>14</sup> Pada hari kedua mereka mengelilingi kota itu satu kali lalu kembali ke perkemahan. Hal yang demikian itu mereka lakukan enam hari lamanya.

<sup>15</sup> Pada hari ketujuh mereka bangun pagi-pagi saat fajar menyingsing, lalu mengelilingi kota itu tujuh kali dengan cara yang sama. Hanya pada hari itu saja

mereka mengelilingi kota itu tujuh kali.<sup>16</sup> Pada kali ketujuh, ketika para imam meniup sangkakala, berkatalah Yusak kepada bangsa itu, "Bersoraklah, sebab ALLAH telah menyerahkan kota itu kepadamu!<sup>17</sup> Kota itu dan segala isinya harus dikhkusukan bagi ALLAH untuk ditumpas. Hanya Rahab, perempuan sundal itu, yang boleh tetap hidup berserta semua orang yang ada bersamanya dalam rumah itu, sebab ia telah menyembunyikan utusan-utusan yang kita kirim.<sup>18</sup> Tetapi kamu, jagalah dirimu dari barang-barang yang telah dikhkusukan untuk dimusnahkan. Setelah kamu mengkhuskusannya, jangan sampai kamu mengambil sesuatu dari barang-barang itu sehingga kamu mendatangkan kebinasaan atas perkemahan Israil dan mencelakakannya.<sup>19</sup> Semua perak dan emas serta perkakas-perkakas dari tembaga dan besi adalah suci bagi ALLAH. Semua itu harus dimasukkan ke dalam perbendaharaan ALLAH."

<sup>20</sup> Maka bersoraklah bangsa itu sementara sangkakala ditiup. Begitu bangsa itu mendengar bunyi sangkakala dan mereka bersorak dengan sorak yang nyaring, robohlah tembok itu di tempatnya. Lalu bangsa itu memanjat masuk ke dalam kota lewat tempat di depannya masing-masing. Mereka pun merebut kota itu.<sup>21</sup> Semua yang ada di dalam kota itu mereka tumpas dengan mata pedang, baik laki-laki maupun perempuan, baik tua maupun muda, sampai sapi, domba, dan keledai.

<sup>22</sup> Kepada kedua orang yang telah mengintai negeri itu Yusak berkata, "Pergilah ke rumah perempuan sundal itu dan dari sana bawalah perempuan itu keluar beserta semua orang yang ada bersamanya, seperti yang telah kamu janjikan dengan bersumpah kepadanya."<sup>23</sup> Maka masuklah kedua pengintai muda itu lalu membawa keluar Rahab, ayahnya, ibunya, saudara-saudaranya lelaki, dan semua orang yang ada bersamanya. Mereka membawa keluar seluruh kaumnya dan menempatkan mereka di luar perkemahan Israil.

<sup>24</sup> Kota itu dan segala isinya mereka bakar habis. Hanya, perak dan emas serta perkakas-perkakas dari tembaga dan besi mereka taruh di dalam perbendaharaan Bait ALLAH.<sup>25</sup> Rahab, perempuan sundal itu, dengan kaum keluarganya dan semua orang yang ada bersamanya dibiarkan hidup oleh Yusak. Ia tinggal di antara orang Israil sampai hari ini, sebab ia telah menyembunyikan utusan-utusan yang dikirim Yusak untuk mengintai Yerikho.

<sup>26</sup> Pada waktu itu Yusak memberlakukan sumpah, katanya,

"Terkutuklah di hadapan ALLAH orang yang bangkit  
untuk membangun kembali Kota Yerikho ini.  
Dengan nyawa anaknya yang sulung ia akan meletakkan dasarnya,  
dan dengan nyawa anaknya yang bungsu ia akan mendirikan pintu  
gerbangnya."

<sup>27</sup> Demikianlah ALLAH menyertai Yusak, dan kemasyhurannya tersiar di seluruh negeri itu.

## 7

### Dosa dan Hukuman Akhan

<sup>1</sup> Akan tetapi, bani Israil berbuat mungkar sehubungan dengan barang-barang yang dikhkusukan untuk dimusnahkan. Akhan bin Karmi bin Zabdi bin Zerah dari suku Yuda mengambil beberapa dari barang-barang yang dikhkusukan itu, sehingga menyalalah murka ALLAH terhadap bani Israil.

<sup>2</sup> Yusak mengutus beberapa orang dari Yerikho ke Ai, yang terletak dekat Bait-Awen, di sebelah timur Bait-El. Katanya kepada mereka, "Pergilah dan intailah negeri itu." Maka pergilah orang-orang itu mengintai Ai.

<sup>3</sup> Setelah kembali kepada Yusak, mereka berkata kepadanya, "Tidak usah seluruh

bangsa pergi ke sana, biarlah kira-kira dua atau tiga ribu orang saja yang pergi menyerang Ai. Jangan seluruh bangsa direpotkan untuk berjalan ke sana, karena penduduk di situ sedikit saja." <sup>4</sup> Sebab itu pergilah kira-kira tiga ribu orang dari bangsa itu ke sana; tetapi mereka melarikan diri dari hadapan orang-orang Ai. <sup>5</sup> Orang-orang Ai menewaskan kira-kira tiga puluh enam orang dari antara mereka. Orang-orang itu mengejar mereka mulai dari depan pintu gerbang sampai ke Syebarim, dan menewaskan mereka di lereng. Lalu hati bangsa itu pun menjadi sangat tawar.

<sup>6</sup> Yusak mengoyakkan pakaianya dan sujud di hadapan tabut perjanjian ALLAH sampai petang bersama para tua-tua Israil. Mereka menghamburkan debu ke atas kepala mereka. <sup>7</sup> Kata Yusak, "Aduh, ya ALLAH, ya Rabbi, mengapa Engkau membawa bangsa ini menyeberangi Sungai Yordan? Untuk menyerahkan kami ke dalam tangan orang Amori supaya kami binasa? Kalau saja kami puas dan tetap tinggal di seberang Sungai Yordan! <sup>8</sup> Ya Rabbi, apakah yang harus kukatakan setelah orang Israil berbalik membelakangi musuhnya? <sup>9</sup> Orang Kanaan dan seluruh penduduk negeri ini tentu akan mendengar hal itu, dan mereka akan mengepung kami serta melenyapkan nama kami dari muka bumi. Lalu apakah yang akan Kaulakukan bagi nama-Mu yang besar itu?"

<sup>10</sup> Firman ALLAH kepada Yusak, "Bangun! Mengapa engkau bersujud begitu?" <sup>11</sup> Orang Israil telah berdosa. Mereka melanggar perjanjian-Ku yang Kuperintahkan kepada mereka. Mereka mengambil beberapa barang-barang yang dikhususkan itu. Mereka mencuri, berdusta, dan menaruh semua itu di antara barang-barang milik mereka. <sup>12</sup> Itulah sebabnya bani Israil tidak dapat bertahan di hadapan musuhnya. Mereka berpaling membelakangi musuhnya, karena mereka juga telah dikhususkan untuk ditumpas. Aku tidak akan menyertai kamu lagi, kecuali jika kamu memunahkan barang-barang yang dikhususkan itu dari antaramu.

<sup>13</sup> Bangunlah, sucikanlah bangsa itu, dan katakan, 'Sucikanlah dirimu besok, karena beginilah firman ALLAH, Tuhan yang disembah bani Israil, "Ada barang-barang yang dikhususkan di tengah-tengahmu, hai Israil. Kamu tidak akan dapat bertahan di hadapan musuhmu sebelum kamu menyingkirkan barang-barang yang dikhususkan itu dari antaramu."

<sup>14</sup> Besok pagi kamu akan dibawa menghadap menurut suku-sukumu. Suku yang dipilih ALLAH harus datang menghadap menurut kaum-kaumnya. Kaum yang dipilih ALLAH harus datang menghadap menurut keluarga-keluarganya. Lalu keluarga yang dipilih ALLAH harus datang menghadap, seorang demi seorang. <sup>15</sup> Nanti, orang yang kedapatan mengambil barang yang dikhususkan itu harus dibakar habis beserta segala yang ada padanya, karena ia telah melanggar perjanjian ALLAH dan telah melakukan hal keji di Israil.'

<sup>16</sup> Keesokan harinya, Yusak bangun pagi-pagi dan membawa bani Israil menghadap menurut suku-suku mereka, lalu terpilihlah suku Yuda. <sup>17</sup> Dibawanya kaum-kaum Yuda menghadap, lalu terpilihlah kaum Zerah. Dari kaum Zerah dibawanya seorang demi seorang menghadap, lalu terpilihlah Zabdi. <sup>18</sup> Lalu seorang demi seorang dari keluarga Zabdi dibawanya menghadap, dan terpilihlah Akhan bin Karmi bin Zabdi bin Zerah dari suku Yuda.

<sup>19</sup> Kata Yusak kepada Akhan, "Anakku, muliakanlah ALLAH, Tuhan yang disembah bani Israil, dan akuilah kesalahanmu kepada-Nya. Beritahukanlah kepadaku apa yang telah kauperbuat. Jangan sembunyikan hal itu dariku."

<sup>20</sup> Jawab Akhan kepada Yusak, "Memang, aku telah berdosa terhadap ALLAH, Tuhan yang disembah bani Israil. Inilah yang kulakukan: <sup>21</sup> Ketika aku melihat di antara barang-barang jarahan itu sehelai jubah indah buatan Sinear<sup>(2)</sup>, dua ratus syikal perak, dan sebatang emas seberat lima puluh syikal, aku menginginkannya, lalu

---

<sup>(2)</sup>7.21 "Sinear": Sebutan lain bagi Babel.

kuambil. Semua itu kusembunyikan di dalam tanah di tengah-tengah kemahku, dengan perak di bawahnya."

<sup>22</sup> Yusak menyuruh beberapa orang suruhan, lalu mereka berlari ke kemah itu. Memang semua itu disembunyikan di dalam kemahnya, dengan perak di bawahnya.

<sup>23</sup> Mereka mengambil semua itu dari tengah-tengah kemah, membawanya kepada Yusak dan kepada seluruh bani Israil, lalu meletakkannya di hadirat ALLAH.

<sup>24</sup> Kemudian Yusak dan semua orang Israil mengambil Akhan bin Zerah sekaligus perak, jubah, dan emas sebatang itu, juga anak-anaknya baik lelaki maupun perempuan, kawanan kambing dombanya, sapinya, keledainya, juga kemahnya serta segala miliknya. Semuanya mereka bawa ke Lembah Akhor. <sup>25</sup> Kata Yusak, "Mengapa engkau mencelakakan kami? ALLAH pun akan mencelakakan engkau pada hari ini."

Lalu semua orang Israil merajam dia dengan batu. Semuanya mereka bakar habis dan mereka lempari dengan batu. <sup>26</sup> Setelah itu di atasnya mereka dirikan suatu timbunan batu yang besar, yang masih ada sampai hari ini. Maka surutlah murka ALLAH yang menyala-nyala. Sebab itu tempat itu dinamai Lembah Akhor sampai hari ini.

## 8

### Ai Dibinasakan

<sup>1</sup> ALLAH berfirman kepada Yusak, "Jangan takut dan jangan kecut hati. Bawalah seluruh pasukan perang besertamu lalu segeralah maju ke Ai. Ketahuilah, Aku telah menyerahkan ke dalam tanganmu raja Ai, rakyatnya, kotanya, dan negerinya.

<sup>2</sup> Perlakukanlah Ai dan rajanya seperti engkau memperlakukan Yerikho dan rajanya. Hanya, jarahan dan ternaknya boleh kamu rampas untukmu. Tempatkanlah orang untuk siap menyergap kota itu dari belakang."

<sup>3</sup> Maka Yusak dan seluruh pasukan perang segera maju ke Ai. Yusak memilih tiga puluh ribu orang kesatria yang gagah perkasa dan melepas mereka pergi malam-malam. <sup>4</sup> Ia memberi perintah kepada mereka demikian, "Ingat, kamu harus siap menyergap kota itu dari belakangnya. Jangan terlalu jauh dari kota itu, dan bersiagalah kamu semua. <sup>5</sup> Aku dan seluruh pasukan yang menyertaiku akan mendekati kota itu. Nanti, apabila mereka keluar menghadapi kami seperti sebelumnya, kami akan melarikan diri dari hadapan mereka. <sup>6</sup> Mereka akan maju mengejar kami sehingga dengan demikian kami memancing mereka menjauhi kota itu. Mereka akan berpikir, 'Orang-orang ini melarikan diri dari hadapan kita seperti sebelumnya.' Sementara kami melarikan diri dari hadapan mereka, <sup>7</sup> bangkitlah dari tempat penantianmu untuk menyergap, kemudian dudukilah kota itu. ALLAH, Tuhanmu, akan menyerahkannya ke dalam tanganmu. <sup>8</sup> Setelah kamu merebut kota itu, bakarlah habis kota itu. Perbuatlah demikian, sesuai dengan firman ALLAH. Ingat, aku telah memerintahkannya kepadamu."

<sup>9</sup> Kemudian Yusak melepas mereka pergi menuju tempat mereka bersiap menyergap, dan tinggal di antara Bait-El dan Ai, di sebelah barat Ai. Sedangkan Yusak bermalam di tengah-tengah rakyat pada malam itu.

<sup>10</sup> Keesokan harinya, Yusak bangun pagi-pagi dan memeriksa pasukan. Setelah itu ia dan para tua-tua Israil maju memimpin pasukan menuju Ai. <sup>11</sup> Seluruh pasukan perang yang menyertainya berjalan maju dan tiba di depan kota itu. Mereka berkemah di sebelah utara Ai. Di antara mereka dengan Ai ada suatu lembah. <sup>12</sup> Ia mengambil kira-kira lima ribu orang dan menempatkan mereka untuk siap menyergap di antara Bait-El dan Ai, di sebelah barat kota itu. <sup>13</sup> Beginilah pasukan itu ditempatkan: seluruh pasukan di sebelah utara kota, dan barisan belakang di sebelah barat kota. Pada malam itu bergeraklah Yusak ke tengah-tengah lembah.

<sup>14</sup> Ketika raja Ai melihat hal itu, ia dan seluruh pasukannya, orang-orang kota itu, segera bersiap. Mereka keluar menghadapi orang Israil untuk berperang pada waktu yang telah ditentukan di depan dataran itu. Tetapi raja itu tidak tahu bahwa ada orang yang siap menyergap dia di belakang kota. <sup>15</sup> Yusak dan semua orang Israil berbuat seolah-olah mereka terpukul kalah di hadapan orang-orang itu. Mereka melarikan diri ke arah padang belantara. <sup>16</sup> Maka semua orang yang ada di dalam kota itu dikerahkan untuk mengejar mereka. Orang-orang itu mengejar Yusak dan terpancing semakin menjauhi kota. <sup>17</sup> Tidak ada seorang pun tersisa di Ai atau di Bait-El, yang tidak ikut keluar mengejar orang Israil. Mereka meninggalkan kota itu terbuka, dan mengejar orang Israil.

<sup>18</sup> Kemudian berfirmanlah ALLAH kepada Yusak, "Ulurkanlah lembing yang ada di tanganmu itu ke arah Ai, karena Aku akan menyerahkannya ke dalam tanganmu." Maka Yusak mengulurkan lembing yang ada di tangannya ke arah kota itu. <sup>19</sup> Begitu ia mengulurkan tangannya, orang-orang yang siap menyergap segera bangkit dari tempatnya dan berlari memasuki kota. Mereka merebutnya dan segera membakar habis kota itu.

<sup>20</sup> Ketika orang-orang Ai menoleh dan melihat ke belakang, tampak asap kota itu naik ke langit. Mereka tidak kuasa lagi melarikan diri ke sana atau kemari, karena pasukan yang tadinya melarikan diri ke padang belantara berbalik menghadapi pengejar-pengejar mereka. <sup>21</sup> Setelah Yusak dan semua orang Israil melihat bahwa para penyergap telah merebut kota itu dan bahwa asap telah naik dari kota itu, berbaliklah mereka lalu menewaskan orang-orang Ai. <sup>22</sup> Para penyergap pun keluar dari kota itu menghadapi orang Ai, sehingga orang-orang itu terjepit di tengah-tengah orang Israil, sebagian di sebelah sini, sebagian di sebelah sana. Orang-orang itu ditewaskan sehingga tidak ada yang tertinggal atau terluput. <sup>23</sup> Raja Ai mereka tangkap hidup-hidup lalu bawa menghadap Yusak.

<sup>24</sup> Setelah orang Israil selesai menewaskan seluruh penduduk Ai di padang belantara, tempat mereka mengejar orang-orang itu, dan semuanya habis, tewas oleh mata pedang, kembali semuanya orang Israil ke Ai dan membantai penduduknya dengan mata pedang. <sup>25</sup> Jumlah semua orang yang tewas pada hari itu, baik laki-laki maupun perempuan, adalah dua belas ribu orang - semuanya orang Ai. <sup>26</sup> Yusak tidak menarik kembali tangannya yang mengulurkan lembing itu sebelum ia menumpas seluruh penduduk Ai. <sup>27</sup> Hanya ternak dan jarahan dari kota itu yang dirampas orang Israil, sesuai dengan firman yang diperintahkan ALLAH kepada Yusak.

<sup>28</sup> Yusak membakar Ai dan menjadikannya timbunan puing untuk selama-lamanya, suatu tempat yang sunyi sepi sampai hari ini. <sup>29</sup> Raja Ai digantungnya pada sebatang pohon sampai petang. Begitu matahari terbenam, Yusak memerintahkan orang untuk menurunkan mayatnya dari pohon dan mencampakkannya di depan pintu gerbang kota itu. Lalu di atasnya didirikan suatu timbunan batu yang besar, yang masih ada sampai hari ini.

### **Tempat Pembakaran Kurban di Gunung Ebal**

Pembacaan Kitab Hukum

<sup>30</sup> Kemudian Yusak membangun di Gunung Ebal sebuah mazbah atau tempat pembakaran kurban bagi ALLAH, Tuhan yang disembah bani Israil,<sup>31</sup> seperti diperintahkan Musa, hamba ALLAH itu, kepada bani Israil. Hal itu sesuai dengan apa yang tertulis di dalam Kitab Suci Taurat yang disampaikan Allah melalui Musa, "Suatu mazbah dari batu-batu yang belum dipahat, yang belum pernah dikenai perkakas besi." Di atasnya mereka mempersembahkan kurban bakaran kepada

ALLAH dan mengurbankan kurban pendamaian.<sup>(3)</sup> <sup>32</sup> Di sana, pada batu-batu itu, ia menuliskan salinan hukum Taurat, yang dahulu ditulis oleh Musa di hadapan bani Israil. <sup>33</sup> Semua orang Israil, baik pendatang maupun warga asli, bersama para tua-tuanya, para pengatur pasukannya, dan para hakimnya berdiri di sebelah kiri dan kanan tabut itu, di hadapan para imam Lewi yang mengusung tabut perjanjian ALLAH. Setengah dari mereka menghadap Gunung Gerizim dan setengah lagi menghadap Gunung Ebal, sebagaimana diperintahkan sebelumnya oleh Musa, hamba ALLAH itu, untuk memohonkan berkah bagi bangsa Israil.

<sup>34</sup> Setelah itu ia membacakan seluruh perkataan hukum Taurat itu, berkahnya dan kutuknya, sesuai dengan semua yang tertulis di dalam Kitab Suci Taurat. <sup>35</sup> Dari segala yang diperintahkan Musa, tidak ada sepathah kata pun yang tidak dibacakan Yusak di hadapan seluruh jemaah Israil termasuk kaum perempuan, anak-anak, dan para pendatang yang hidup di antara mereka.

## 9

### Akal Orang Gibeon

<sup>1</sup> Ketika hal itu didengar oleh semua raja yang tinggal di seberang Sungai Yordan - di pegunungan, di dataran rendah, dan di sepanjang tepi Laut Besar sampai ke seberang Libanon - yaitu raja orang Het, Amori, Kanaan, Feris, Hewi, dan Yebus, <sup>2</sup> bergabunglah mereka serentak dan bersatu hati untuk berperang melawan Yusak serta orang Israil.

<sup>3</sup> Akan tetapi, ketika penduduk Gibeon mendengar apa yang dilakukan Yusak terhadap Yerikho dan Ai, <sup>4</sup> mereka pun menggunakan siasat. Sambil berpura-pura menjadi orang utusan, mereka pergi setelah memuati keledai-keledai mereka dengan karung-karung buruk serta kantong-kantong kulit yang buruk berisi anggur, koyak, dan bertambal-tambal. <sup>5</sup> Kasut buruk yang ditambal ada pada kaki mereka, pakaian buruk mereka kenakan, dan segala roti bekal mereka pun kering serta lapuk. <sup>6</sup> Lalu datanglah mereka menemui Yusak di perkemahan, di Gilgal. Kata mereka kepadaanya dan kepada orang Israil, "Kami datang dari negeri yang jauh. Sekarang, ikatlah perjanjian dengan kami." <sup>7</sup> Tetapi orang Israil berkata kepada orang-orang Hewi itu, "Jangan-jangan kamu tinggal di dekat kami. Bagaimana kami dapat mengikat perjanjian dengan kamu?" <sup>8</sup> Kata mereka kepada Yusak, "Kami ini hamba-hambamu." Tanya Yusak kepada mereka, "Siapakah kamu ini dan dari manakah kamu datang?" <sup>9</sup> Jawab mereka kepadaanya, "Hamba-hambamu ini datang dari negeri yang amat jauh karena nama ALLAH, Tuhanmu. Kami telah mendengar kemasyhuran-Nya, semua yang dilakukan-Nya di Mesir <sup>10</sup> dan semua yang dilakukan-Nya terhadap kedua raja orang Amori di seberang Sungai Yordan, yaitu Sihon, raja Hesbon, serta Og, raja Basan, yang tinggal di Astarot. <sup>11</sup> Sebab itu para tua-tua kami dan seluruh penduduk negeri kami berkata kepada kami, 'Ambillah bekal untuk di perjalanan dan perlilah menemui mereka. Katakanlah kepada mereka, "Kami ini hamba-hambamu. Sekarang, ikatlah perjanjian dengan kami."'

<sup>12</sup> Roti kami ini masih panas ketika kami ambil sebagai bekal dari rumah pada hari kami pergi untuk menemui Tuan. Sekarang, lihatlah, sudah kering dan lapuk.

<sup>13</sup> Kantong-kantong kulit berisi anggur ini pun masih baru ketika kami isikan. Lihatlah, sekarang sudah koyak-koyak. Pakaian dan kasut kami ini menjadi buruk akibat perjalanan yang amat jauh." <sup>14</sup> Maka orang-orang Israil mengambil bekal orang-orang itu, tetapi mereka tidak menanyakan petunjuk ALLAH. <sup>15</sup> Kemudian Yusak mengadakan persahabatan dengan orang-orang itu dan mengikat perjanjian

<sup>(3)</sup>**8.31** "mempersembahkan kurban bakaran kepada ALLAH": Bukan berarti Allah memerlukan kurban yang dipersembahkan kepada-Nya (lih. Zbr. 50:9-13). Segala yang dipersembahkan adalah untuk memuliakan Dia, bersyukur kepada-Nya, dan demi dikenan oleh-Nya.

dengan mereka untuk membiarkan mereka hidup. Para pemimpin umat pun bersumpah kepada mereka.

<sup>16</sup> Selang tiga hari setelah mereka mengikat perjanjian dengan orang-orang itu, mereka mendengar kabar bahwa orang-orang itu adalah tetangga mereka dan tinggal di dekat mereka. <sup>17</sup> Bani Israil pun berangkat, lalu pada hari ketiga mereka sampai di kota-kota orang-orang itu, yaitu Gibeon, Kefira, Beerot, dan Kiryat-Yearim. <sup>18</sup> Bani Israil tidak membantai orang-orang itu karena para pemimpin umat telah bersumpah kepada orang-orang itu demi ALLAH, Tuhan yang disembah bani Israil. Maka bersungut-sungutlah seluruh umat itu kepada para pemimpin mereka.

<sup>19</sup> Kata para pemimpin kepada seluruh umat, "Kami telah bersumpah kepada orang-orang itu demi ALLAH, Tuhan yang disembah bani Israil, dan sekarang kita tidak dapat mengusik mereka. <sup>20</sup> Inilah yang akan kita lakukan terhadap mereka: kita akan membiarkan mereka hidup supaya jangan kita ditimpas murka karena sumpah yang telah kita ucapkan kepada mereka." <sup>21</sup> Kata para pemimpin kepada mereka, "Biarkan mereka hidup." Maka orang-orang itu dijadikan pembelah kayu dan penimba air bagi seluruh umat, seperti yang ditentukan para pemimpin mengenai mereka.

<sup>22</sup> Yusak memanggil orang-orang itu dan berkata kepada mereka, "Mengapa kamu memperdaya kami dengan berkata, 'Kami ini tinggal amat jauh dari kamu,' padahal kamu tinggal di dekat kami? <sup>23</sup> Sekarang, terkutuklah kamu! Orang-orangmu tidak akan putus-putusnya menjadi hamba, pembelah kayu, dan penimba air bagi bait Tuhanmu." <sup>24</sup> Jawab mereka kepada Yusak, "Karena hamba-hambamu ini telah diberitahukan dengan sungguh-sungguh bahwa ALLAH, Tuhanmu, telah memerintahkan Musa, hamba-Nya, untuk memberikan kepadamu seluruh negeri ini dan untuk memunahkan seluruh penduduk negeri ini dari hadapanmu. Kami sangat takut kehilangan nyawa kami karena kamu, sehingga kami melakukan hal ini.

<sup>25</sup> Sekarang, sesungguhnya kami ini ada dalam kekuasaan Tuan. Perlakukanlah kami sebagaimana Tuan pandang baik dan benar." <sup>26</sup> Demikianlah ia memperlakukan mereka. Dilepaskannya mereka dari tangan bani Israil, sehingga mereka tidak dibunuh. <sup>27</sup> Pada hari itu Yusak menjadikan mereka pembelah kayu serta penimba air bagi umat dan bagi mazbah atau tempat pembakaran kurban ALLAH di tempat yang akan dipilih-Nya, dan hal itu berlaku sampai hari ini.

## 10

### Pertempuran Dekat Gibeon

<sup>1</sup> Pada waktu Adoni-Zedek, raja Yerusalem, mendengar bahwa Yusak telah merebut Ai dan menumpasnya lalu memperlakukan Ai dan rajanya seperti ia memperlakukan Yerikho dan rajanya, juga bahwa penduduk Gibeon telah mengadakan perjanjian damai dengan Israil dan tinggal di antara mereka, <sup>2</sup> maka sangat ketakutanlah mereka, karena Gibeon itu kota besar, seperti salah satu kota kerajaan. Kota itu lebih besar daripada Ai dan semua orangnya adalah kesatria. <sup>3</sup> Sebab itu Adoni-Zedek, raja Yerusalem, mengutus orang kepada Hoham, raja Hebron, kepada Piream, raja Yarmut, kepada Yafia, raja Lakhis, dan kepada Debir, raja Eglon, dengan pesan, <sup>4</sup> "Datanglah kemari dan bantulah aku. Mari kita serang Gibeon karena kota itu telah mengadakan perjanjian damai dengan Yusak dan bani Israil."

<sup>5</sup> Jadi, berkumpullah kelima raja Amori itu, yaitu raja Yerusalem, raja Hebron, raja Yarmut, raja Lakhis, dan raja Eglon, lalu bergerak maju bersama seluruh pasukan mereka. Mereka berkemah mengepung Gibeon dan berperang melawannya.

<sup>6</sup> Orang-orang Gibeon pun mengutus orang kepada Yusak, ke perkemahan di Gilgal, dengan pesan, "Janganlah Tuan biarkan hamba-hambamu ini. Datanglah kemari dengan segera. Selamatkanlah kami dan bantulah kami, karena semua raja

orang Amori yang tinggal di pegunungan telah bergabung melawan kami."

<sup>7</sup> Maka majulah Yusak dari Gilgal bersama seluruh pasukan perang, semuanya kesatria yang gagah perkasa. <sup>8</sup> ALLAH berfirman kepada Yusak, "Jangan takut kepada mereka, karena Aku telah menyerahkan mereka ke dalam tanganmu. Tak seorang pun dari mereka akan dapat bertahan di hadapanmu."

<sup>9</sup> Setelah bergerak maju dari Gilgal semalam-malaman, Yusak mendatangi mereka secara tiba-tiba. <sup>10</sup> Kemudian ALLAH mengacaukan orang-orang itu di hadapan orang Israil sehingga mereka dikalahkan dengan pembantaian besar-besaran di Gibeon. Orang Israil mengejar mereka ke arah tanjakan Bait-Horon dan mengalahkan mereka sampai ke Azeka dan Makeda. <sup>11</sup> Sementara orang-orang itu melarikan diri dari hadapan orang Israil di lereng Bait-Horon, ALLAH menghujani mereka dengan batu-batu besar dari langit sampai ke Azeka, sehingga mereka mati. Lebih banyak orang yang mati karena hujan batu itu daripada yang ditewaskan bani Israil dengan pedang.

<sup>12</sup> Pada hari ALLAH menyerahkan orang Amori itu kepada bani Israil, berbicaralah Yusak kepada ALLAH, lalu di depan mata orang Israil ia berkata,

"Matahari, berhentilah engkau di atas Gibeon  
dan engkau, bulan, di atas Lembah Ayalon!"

<sup>13</sup> Maka matahari pun berhenti  
dan bulan pun tertahan  
sampai bangsa itu menuntut balas atas musuh-musuhnya.

Bukankah hal itu tertulis dalam Kitab Yasar?

Kira-kira sehari penuh matahari tertahan di tengah langit dan tidak cepat-cepat terbenam. <sup>14</sup> Belum pernah ada hari seperti itu sebelum ataupun sesudahnya, bahwa ALLAH mendengarkan permohonan seorang manusia sedemikian, karena ALLAH berperang bagi orang Israil.

<sup>15</sup> Kemudian kembaliyah Yusak beserta semua orang Israil ke perkemahan di Gilgal.

### **Lima Raja Orang Amori Dihabisi**

<sup>16</sup> Kelima raja itu melarikan diri dan bersembunyi dalam gua di Makeda. <sup>17</sup> Lalu kepada Yusak dikabarkan demikian, "Kelima raja itu telah ditemukan bersembunyi dalam sebuah gua di Makeda." <sup>18</sup> Kata Yusak, "Gulingkanlah batu-batu besar ke mulut gua itu dan tempatkanlah beberapa orang di sana untuk menjaga mereka.

<sup>19</sup> Tetapi kamu, jangan berhenti. Kejarlah musuh-musuhmu dan hantamlah barisan belakang mereka. Jangan biarkan mereka masuk ke dalam kota-kota mereka, karena ALLAH, Tuhanmu, telah menyerahkan mereka ke dalam tanganmu."

<sup>20</sup> Setelah Yusak dan bani Israil selesai mengalahkan orang-orang itu dengan pembantaian besar-besaran hingga mereka tersapu habis dan orang-orang yang tersisa dari mereka masuk ke kota-kota berkubu, <sup>21</sup> barulah seluruh bangsa itu kembali dengan selamat kepada Yusak di perkemahan di Makeda. Tak seorang pun berani membuka mulut terhadap bani Israil.

<sup>22</sup> Kemudian Yusak berkata, "Bukalah mulut gua itu dan bawalah kepadaku kelima raja itu dari dalam gua." <sup>23</sup> Mereka pun berbuat demikian dan membawa kepadanya kelima raja itu dari dalam gua, yaitu raja Yerusalem, raja Hebron, raja Yarmut, raja Lakhis, dan raja Eglon. <sup>24</sup> Setelah raja-raja itu dibawa kepada Yusak, Yusak memanggil semua orang Israil dan berkata kepada para kepala pejuang yang pergi bersamanya, "Kemarilah, tumpukanlah kakimu di atas batang leher raja-raja ini." Mereka pun datang dan menumpukan kaki di atas batang leher raja-raja itu.

<sup>25</sup> Kata Yusak kepada mereka, "Jangan takut dan jangan kecut hati. Kuatkanlah dan mantapkanlah hatimu, karena demikianlah ALLAH akan memperlakukan semua musuhmu yang akan kamu perangi." <sup>26</sup> Setelah itu Yusak menghajar dan

menewaskan kelimanya. Ia menggantung mereka pada lima batang pohon dan mereka tergantung pada pohon-pohon itu sampai petang.

<sup>27</sup> Pada waktu matahari terbenam, atas perintah Yusak jenazah mereka diturunkan dari atas pohon-pohon itu lalu dicampakkan ke dalam gua tempat mereka bersembunyi. Setelah itu di mulut gua diletakkan batu-batu besar, yang masih ada sampai hari ini juga.

### **Nabi Yusak Merebut Bagian Selatan Kanaan**

<sup>28</sup> Pada hari itu Yusak merebut Makeda dan membantai penduduk kota itu dan juga rajanya dengan mata pedang. Ia menumpas kota itu dan setiap jiwa yang ada di dalamnya. Tak seorang pun ditinggalkannya hidup. Diperlakukannya raja Makeda seperti ia memperlakukan raja Yerikho.

<sup>29</sup> Yusak beserta semua orang Israil berjalan terus dari Makeda ke Libna, lalu berperang melawan Libna. <sup>30</sup> Kota itu juga beserta rajanya diserahkan ALLAH ke dalam tangan orang Israil. Yusak membantai penduduknya dan setiap jiwa yang ada di dalamnya dengan mata pedang. Tak seorang pun ditinggalkannya hidup. Ia memperlakukan rajanya seperti ia memperlakukan raja Yerikho.

<sup>31</sup> Kemudian Yusak berjalan terus bersama semua orang Israil dari Libna ke Lakhis, lalu berkemah mengepung kota itu dan memeranginya. <sup>32</sup> ALLAH menyerahkan Lakhis ke dalam tangan orang Israil, dan Yusak merebut kota itu pada hari kedua. Ia membantai penduduknya dan setiap jiwa yang ada di dalamnya dengan mata pedang, seperti semua yang dilakukannya terhadap Libna. <sup>33</sup> Pada waktu itu Horam, raja Gezer, maju untuk membantu Lakhis, tetapi Yusak menewaskan dia dan rakyatnya, tak seorang pun dibiarkannya tertinggal hidup.

<sup>34</sup> Yusak berjalan terus beserta semua orang Israil dari Lakhis ke Eglon, lalu berkemah mengepung kota itu dan berperang melawannya. <sup>35</sup> Mereka merebut kota itu pada hari itu juga dan membantai penduduknya dengan mata pedang. Setiap jiwa yang ada di dalamnya ditumpasnya pada hari itu, seperti semua yang dilakukannya terhadap Lakhis.

<sup>36</sup> Kemudian Yusak bergerak maju beserta semua orang Israil dari Eglon ke Hebron, lalu berperang melawannya. <sup>37</sup> Mereka merebut negeri itu dan membantai penduduknya, rajanya, segala kotanya, dan setiap jiwa yang ada di dalamnya dengan mata pedang. Tak seorang pun dibiarkannya tertinggal hidup, seperti semua yang dilakukannya terhadap Eglon, ketika ia menumpas kota itu dan setiap jiwa yang ada di dalamnya.

<sup>38</sup> Kemudian Yusak beserta semua orang Israil berbalik ke Debir dan berperang melawannya. <sup>39</sup> Ia merebut negeri itu beserta rajanya dan segala kotanya. Dibantainya semuanya dengan mata pedang dan ditumpasnya setiap jiwa yang ada di dalamnya. Tak dibiarkannya seorang pun tertinggal hidup. Seperti ia memperlakukan Hebron, juga Libna dan rajanya, demikianlah ia memperlakukan Debir dan rajanya.

<sup>40</sup> Demikianlah Yusak mengalahkan seluruh negeri itu: pegunungan, Tanah Negeb, dataran rendah, lereng-lereng gunung beserta semua rajanya. Tak seorang pun dibiarkannya tertinggal hidup, melainkan ditumpasnya semua yang bernapas, seperti diperintahkan ALLAH, Tuhan yang disembah bani Israil. <sup>41</sup> Yusak mengalahkan mereka dari Kades-Barnea sampai ke Gaza, juga seluruh Tanah Gosyen sampai ke Gibeon. <sup>42</sup> Semua raja itu beserta negeri mereka direbut Yusak sekaligus, karena ALLAH, Tuhan yang disembah bani Israil, berperang bagi orang Israil.

<sup>43</sup> Kemudian kembaliyah Yusak beserta semua orang Israil ke perkemahan di Gilgal.

## **11**

### **Bagian Utara Kanaan Direbut**

<sup>1</sup> Setelah Yabin, raja Hazor, mendengar hal itu, ia mengutus orang kepada Yobab, raja Madon, kepada raja Simron, kepada raja Akhsaf,<sup>2</sup> dan kepada raja-raja di sebelah utara, yaitu di pegunungan, di Araba di sebelah selatan Kinerot, di dataran rendah, dan di Dataran Tinggi Dor di sebelah barat.<sup>3</sup> Ia pun mengirim utusan kepada orang Kanaan di timur dan di barat, kepada orang Amori, orang Het, orang Feris, orang Yebus di pegunungan, dan kepada orang Hewi di kaki Gunung Hermon, di Tanah Mizpa.<sup>4</sup> Mereka maju beserta seluruh pasukannya, yaitu sejumlah besar orang seperti pasir di tepi laut banyaknya, dengan banyak sekali kuda dan kereta.  
<sup>5</sup> Semua raja itu bersekutu lalu datang berkemah bersama-sama di dekat mata air Merom untuk berperang melawan orang Israil.

<sup>6</sup> Berfirmanlah ALLAH kepada Yusak, "Jangan takut menghadapi mereka. Besok, pada waktu seperti ini, Aku akan menyerahkan mereka semua kepada orang Israil dalam keadaan tewas. Potonglah urat keting kuda-kuda mereka dan bakarlah habis kereta-kereta mereka."

<sup>7</sup> Lalu Yusak beserta seluruh pasukan perang mendatangi mereka dengan tiba-tiba di dekat mata air Merom dan menyerbu mereka.<sup>8</sup> ALLAH pun menyerahkan mereka ke dalam tangan orang Israil. Mereka dikalahkan dan dikejar sampai ke Sidon-Besar, sampai ke Misrefot-Maim, dan sampai ke Lembah Mizpa di sebelah timur. Mereka ditewaskan, tak seorang pun dari mereka dibiarkan tertinggal.<sup>9</sup> Yusak memperlakukan mereka seperti yang difirmankan ALLAH kepadanya. Ia memotong urat keting kuda-kuda mereka dan membakar habis kereta-kereta mereka.

<sup>10</sup> Saat itu juga Yusak berbalik lalu merebut Hazor dan menewaskan rajanya dengan pedang. Dahulu Hazor adalah kepala semua kerajaan itu.<sup>11</sup> Setiap jiwa yang ada di dalamnya mereka bantai dengan mata pedang. Mereka menumpas orang-orang itu. Tidak ada yang ditinggalkan hidup dari semua yang bernapas, dan Hazor dibakarnya habis.

<sup>12</sup> Yusak merebut semua kota milik raja-raja itu. Semua rajanya dibantai dengan mata pedang dan ditumpas, seperti diperintahkan Musa, hamba ALLAH itu.<sup>13</sup> Tetapi kota-kota yang terletak di atas bukit tidak dibakar oleh orang Israil, hanya Hazor saja yang dibakar oleh Yusak.<sup>14</sup> Semua jarahan dari kota-kota itu dan juga ternaknya dirampas oleh bani Israil, tetapi semua manusia mereka bantai dengan mata pedang, hingga orang-orang itu punah. Tidak ada yang ditinggalkan hidup dari semua yang bernapas.<sup>15</sup> Seperti diperintahkan ALLAH kepada Musa, hamba-Nya itu, demikianlah diperintahkan Musa kepada Yusak, dan demikian pulalah dilakukan Yusak. Dari segala sesuatu yang diperintahkan ALLAH kepada Musa, tidak ada satu hal pun yang diabaikannya.

### **Kemenangan-kemenangan Bani Israil**

<sup>16</sup> Demikianlah Yusak merebut seluruh negeri itu: pegunungan, seluruh Tanah Negeb, seluruh Tanah Gosyen, dataran rendah, Araba, pegunungan Israil dengan dataran rendahnya:<sup>17</sup> dari Gunung Halak, yang menanjak ke Seir, sampai ke Baal-Gad di Lembah Libanon, di kaki Gunung Hermon. Ia menangkap semua rajanya, lalu menghajar dan menewaskan mereka.<sup>18</sup> Lama Yusak melakukan peperangan melawan semua raja itu.<sup>19</sup> Tidak ada satu kota pun yang mengadakan perjanjian damai dengan bani Israil selain orang Hewi yang tinggal di Gibeon. Semua kota itu mereka rebut dalam peperangan.<sup>20</sup> ALLAH memang berkehendak mengeraskan hati orang-orang itu supaya mereka datang berperang melawan bani Israil. Dengan demikian mereka ditumpas tanpa mendapat belas kasihan dan dipunahkan, seperti diperintahkan ALLAH kepada Musa.

<sup>21</sup> Pada waktu itu juga Yusak pergi melenyapkan orang Enak dari pegunungan, yaitu dari Hebron, dari Debir, dari Anab, dari seluruh pegunungan Yuda, dan dari seluruh pegunungan Israil. Mereka dan kota-kota mereka ditumpas oleh Yusak.

<sup>22</sup> Tidak ada lagi sisa orang Enak di negeri bani Israil. Hanya di Gaza, Gat, dan Asdod

masih ada yang tertinggal.<sup>23</sup> Demikianlah Yusak merebut seluruh negeri itu sesuai dengan semua yang difirmankan ALLAH kepada Musa. Yusak memberikannya sebagai milik pusaka kepada orang Israil, menurut pembagian suku mereka.

Maka sentosalah negeri itu dari peperangan.

## 12

### Daftar Raja-raja yang Kalah

<sup>1</sup> Inilah raja-raja negeri itu yang dikalahkan oleh bani Israil, yang negerinya mereka duduki di seberang Sungai Yordan ke arah matahari terbit, dari Sungai Arnon sampai ke Gunung Hermon, dan seluruh Araba ke sebelah timur:

<sup>2</sup> Sihon, raja orang Amori yang tinggal di Hesbon.

Ia memerintah atas wilayah dari Aro'er di tepi Lembah Arnon, baik wilayah di tengah-tengah lembah itu maupun setengah wilayah Gilead, sampai ke Sungai Yabok, batas daerah bani Amon; <sup>3</sup> dan juga atas wilayah Araba sampai ke Danau Kinerot di arah timur hingga ke Laut Araba, yaitu Laut Mati, ke arah Bait-Yesimot, lalu terus ke sebelah selatan sampai di kaki lereng Gunung Pisga.

<sup>4</sup> Selanjutnya adalah Og, raja Basan,

seorang dari sisa-sisa orang Refaim yang tinggal di Astarot dan di Edrei.<sup>5</sup> Ia memerintah atas Gunung Hermon, Salkha, seluruh Basan sampai ke batas daerah orang Gesur dan orang Maakha, juga atas setengah wilayah Gilead sampai ke batas daerah Sihon, raja Hesbon.

<sup>6</sup> Mereka ditewaskan oleh Musa, hamba ALLAH itu, dan bani Israil. Lalu Musa, hamba ALLAH itu, memberikan daerah itu kepada suku Ruben, suku Gad, dan setengah suku Manasye menjadi milik mereka.

<sup>7</sup> Inilah raja-raja negeri yang dikalahkan oleh Yusak dan bani Israil di sebelah barat Sungai Yordan, yaitu dari Baal-Gad di Lembah Libanon sampai ke Gunung Halak yang menanjak ke Seir (Yusak memberikan negeri itu kepada suku-suku Israil menjadi milik mereka menurut pembagian mereka,<sup>8</sup> baik di pegunungan, di dataran rendah, di Araba, di lereng-lereng gunung, di padang belantara, maupun di Tanah Negeb, yaitu negeri orang Het, orang Amori, orang Kanaan, orang Feris, orang Hewi, dan orang Yebus):

<sup>9</sup> raja Yerikho - satu

raja Ai (di sebelah Bait-El) - satu

<sup>10</sup> raja Yerusalem - satu

raja Hebron - satu

<sup>11</sup> raja Yarmut - satu

raja Lakhis - satu

<sup>12</sup> raja Eglon - satu

raja Gezer - satu

<sup>13</sup> raja Debir - satu

raja Geder - satu

<sup>14</sup> raja Horma - satu

raja Arad - satu

<sup>15</sup> raja Libna - satu

raja Adulam - satu

<sup>16</sup> raja Makeda - satu

raja Bait-El - satu

<sup>17</sup> raja Tapuah - satu

raja Hefer - satu

<sup>18</sup> raja Afek - satu

raja Lasaron - satu

- <sup>19</sup> raja Madon - satu
- raja Hazor - satu
- <sup>20</sup> raja Simron-Meron - satu
- raja Akhsaf - satu
- <sup>21</sup> raja Taanakh - satu
- raja Megido - satu
- <sup>22</sup> raja Kedes - satu
- raja Yokneam di Karmel - satu
- <sup>23</sup> raja Dor di Dataran Tinggi Dor - satu
- raja Goyim di Gilgal - satu
- <sup>24</sup> raja Tirza - satu.

Jumlah semua raja itu tiga puluh satu orang.

## 13

### Daerah-daerah yang Belum Direbut

<sup>1</sup> Setelah Yusak menjadi tua dan lanjut umur, ALLAH berfirman kepadanya, "Engkau sudah tua dan lanjut umur, padahal masih tersisa banyak sekali negeri yang harus diduduki. <sup>2</sup> Inilah negeri yang masih tersisa: seluruh wilayah orang Filistin dan seluruh negeri orang Gesur, <sup>3</sup> mulai dari Sikhor di sebelah timur Mesir sampai ke perbatasan Ekron di sebelah utara - semua itu termasuk negeri orang Kanaan (ada lima raja kota orang Filistin, yaitu di Gaza, Asdod, Askelon, Gat, dan Ekron); negeri orang Awi <sup>4</sup> di sebelah selatan; seluruh negeri orang Kanaan dan Meara, milik orang Sidon, sampai ke Afek, ke batas daerah orang Amori; <sup>5</sup> negeri orang Gebal dan seluruh Libanon di arah matahari terbit, dari Baal-Gad di kaki Gunung Hermon sampai ke jalan masuk Hamat; <sup>6</sup> serta seluruh penduduk pegunungan dari Libanon sampai ke Misrefot-Maim, yaitu semua orang Sidon. Aku sendirilah yang akan menghalau mereka dari hadapan bani Israil. Hanya, undikanlah dahulu negeri itu sebagai milik pusaka bagi orang Israil, seperti Kuperintahkan kepadamu. <sup>7</sup> Sekarang, bagikanlah negeri ini sebagai milik pusaka bagi kesembilan suku dan separuh suku Manasye itu."

### Pembagian Tanah di Seberang Sungai Yordan

<sup>8</sup> Bersama setengah suku Manasye yang lain, suku Ruben dan suku Gad telah menerima milik pusaka yang diberikan Musa kepada mereka di sebelah timur Sungai Yordan, sebagaimana ditentukan bagi mereka oleh Musa, hamba ALLAH itu.

<sup>9</sup> Wilayahnya adalah dari Aro'er di tepi Lembah Arnon, baik kota di tengah lembah itu maupun seluruh Dataran Tinggi Medeba, sampai ke Dibon; <sup>10</sup> semua kota Sihon, raja orang Amori yang bertakhta di Hesbon, sampai ke batas daerah bani Amon;

<sup>11</sup> Gilead serta daerah orang Gesur dan orang Maakha, seluruh Gunung Hermon dan seluruh Basan sampai ke Salkha; <sup>12</sup> serta seluruh kerajaan Og di Basan, yang bertakhta di Astarot dan di Edrei. Dialah yang masih tertinggal dari sisa-sisa orang Refaim yang telah dikalahkan dan dihalau oleh Musa. <sup>13</sup> Tetapi bani Israil tidak menghalau orang Gesur dan orang Maakha, sehingga orang Gesur dan orang Maakha masih tinggal di antara orang Israil sampai hari ini.

<sup>14</sup> Hanya, Musa tidak memberikan milik pusaka kepada suku Lewi, karena milik pusaka mereka adalah kurban-kurban yang dibakar sebagai persembahan kepada ALLAH, Tuhan bani Israil, seperti yang difirmankan-Nya kepada mereka.<sup>(4)</sup>

<sup>(4)</sup> **13.14** "kurban-kurban ... sebagai persembahan kepada ALLAH": Bukan berarti Allah memerlukan kurban yang dipersembahkan kepada-Nya (lih. Zbr. 50:9-13). Segala yang dipersembahkan adalah untuk memuliakan Dia, bersyukur kepada-Nya, dan demi dikenan oleh-Nya.

<sup>15</sup> Kepada suku bani Ruben, Musa telah memberikan bagian menurut kaum-kaum mereka:

<sup>16</sup> Daerah milik mereka dimulai dari Aro'er di tepi Lembah Arnon dan kota yang di tengah-tengah lembah itu serta seluruh dataran tinggi dekat Medeba; <sup>17</sup> Hesbon dan semua kotanya di dataran tinggi, yaitu Dibon, Bamot-Baal, Bait-Baal-Meon, <sup>18</sup> Yahas, Kedemot, Mefaat, <sup>19</sup> Kiryataim, Sibma, Zeret-Hasahar di gunung yang di lembah itu, <sup>20</sup> Bait-Peor, lereng-lereng Gunung Pisga, Bait-Yesimot, <sup>21</sup> semua kota di dataran dan seluruh kerajaan Sihon, raja orang Amori yang bertakhta di Hesbon. Ia dikalahkan oleh Musa, sekaligus dengan para pemimpin Midian, yaitu Ewi, Rekem, Zur, Hur, dan Reba - para raja bawahan Sihon yang tinggal di negeri itu. <sup>22</sup> Bani Israil pun menewaskan Bileam bin Beor, si juru tenung, dengan mata pedang, bersama-sama dengan orang-orang lain yang mereka tumpas. <sup>23</sup> Jadi, batas daerah bani Ruben adalah Sungai Yordan. Itulah milik pusaka bani Ruben menurut kaum-kaum mereka dengan kota-kota dan desa-desanya.

<sup>24</sup> Kepada suku Gad, yaitu bani Gad, Musa memberikan bagian mereka menurut kaum-kaum mereka:

<sup>25</sup> Daerah milik mereka adalah Yaezer dan semua kota di Gilead serta setengah negeri bani Amon sampai ke Aro'er di sebelah timur Raba; <sup>26</sup> lalu dari Hesbon sampai ke Ramat-Mizpa dan Betonim, dari Mahanaim sampai ke daerah Debir; <sup>27</sup> daerah di lembah meliputi Bait-Haram, Bait-Nimra, Sukot, dan Zafon, sisa kerajaan Sihon, raja Hesbon; serta Sungai Yordan dan daerah tepinya sampai ke ujung Danau Kineret di sebelah timur Sungai Yordan. <sup>28</sup> Itulah milik pusaka bani Gad menurut kaum-kaum mereka dengan kota-kota dan desa-desanya.

<sup>29</sup> Musa juga memberikan bagian kepada separuh suku Manasye, yaitu setengah suku bani Manasye menurut kaum-kaum mereka.

<sup>30</sup> Daerah milik mereka dimulai dari Mahanaim, seluruh Basan, yaitu seluruh kerajaan Og, raja Basan, dan semua kota Yair di Basan, enam puluh kota banyaknya. <sup>31</sup> Setengah wilayah Gilead bersama Astarot dan Edrei, kota-kota kerajaan Og di Basan, menjadi bagian bani Makhir bin Manasye, yaitu bagian setengah bani Makhir menurut kaum-kaum mereka.

<sup>32</sup> Itulah daerah-daerah milik pusaka yang dibagikan Musa di Dataran Moab, yaitu di seberang Sungai Yordan, di sebelah timur Yerikho. <sup>33</sup> Tetapi kepada suku Lewi, Musa tidak memberikan milik pusaka. Milik pusaka mereka adalah ALLAH, Tuhan yang disembah bani Israil, seperti yang difirmankan-Nya kepada mereka.

## 14

### Pembagian Tanah Kanaan

<sup>1</sup> Inilah milik pusaka yang diterima oleh bani Israil di Tanah Kanaan. Milik pusaka itu dibagikan kepada mereka oleh Imam Eleazar, Yusak bin Nun, dan para kepala kaum keluarga suku-suku bani Israil <sup>2</sup> dengan cara membuang undi, seperti diperintahkan ALLAH dengan perantaraan Musa mengenai kesembilan setengah suku itu. <sup>3</sup> Dua setengah suku lainnya telah diberi milik pusaka oleh Musa di seberang Sungai Yordan. Hanya, kepada suku Lewi ia tidak memberikan milik pusaka di tengah-tengah mereka. <sup>4</sup> Bani Yusuf terdiri dari dua suku, yaitu Manasye dan Efraim, sehingga tidak ada bagian yang diberikan kepada suku Lewi di negeri itu, kecuali kota-kota untuk dihuni beserta padang-padang penggembalaannya untuk ternak dan kawan-an hewan mereka. <sup>5</sup> Seperti yang diperintahkan ALLAH kepada Musa, demikianlah dilakukan bani Israil. Mereka pun membagi-bagi negeri itu.

### Hebron Diberikan kepada Caleb

<sup>6</sup> Bani Yuda datang menghadap Yusak di Gilgal. Pada waktu itu Caleb bin Yefune,

orang Kenas itu, berkata kepadanya, "Engkau tahu firman yang disampaikan ALLAH kepada Musa, abdi Allah itu, mengenai aku dan mengenai engkau di Kades-Barnea.<sup>7</sup> Aku berumur empat puluh tahun ketika Musa, hamba ALLAH itu, mengutus aku dari Kades-Barnea untuk mengintai negeri ini, dan aku kembali kepadanya membawa laporan yang sesuai dengan hati nuraniku.<sup>8</sup> Saudara-saudaraku yang pergi bersamaku membuat hati bangsa ini tawar, tetapi aku tetap mengikuti ALLAH, Tuhanku, dengan sepenuh hati.<sup>9</sup> Pada hari itu Musa berjanji dengan bersumpah, katanya, 'Sesungguhnya negeri yang diinjak kakimu itu akan menjadi milik pusakamu dan anak-anakmu sampai selama-lamanya, sebab engkau telah mengikuti ALLAH, Tuhanku, dengan sepenuh hati.'

<sup>10</sup> Sekarang lihatlah, ALLAH telah memelihara hidupku, seperti yang difirmankan-Nya. Kini sudah empat puluh lima tahun lamanya sejak ALLAH menyampaikan firman itu kepada Musa, sementara orang Israil mengembara di padang belantara. Sekarang, inilah aku. Delapan puluh lima tahun umurku hari ini,<sup>11</sup> dan hari ini aku masih sama kuat seperti ketika Musa mengutus aku. Kekuatanku sekarang masih seperti kekuatanku pada saat itu, baik untuk berperang maupun untuk kegiatan lainnya.<sup>12</sup> Sebab itu berikanlah kepadaku gunung ini, yang dijanjikan ALLAH pada saat itu. Engkau sendiri mendengar pada saat itu bahwa orang Enak ada di sana dengan kota-kotanya yang besar dan berkubu. Mudah-mudahan ALLAH menyertai aku, sehingga aku dapat menghalau mereka seperti yang difirmankan ALLAH."

<sup>13</sup> Kemudian Yusak memohonkan berkah baginya dan memberikan Hebron kepada Kaleb bin Yefune sebagai milik pusaka.<sup>14</sup> Itulah sebabnya Hebron menjadi milik pusaka Kaleb bin Yefune, orang Kenas itu, sampai hari ini, karena ia telah mengikuti ALLAH, Tuhan yang disembah bani Israil, dengan sepenuh hati.<sup>15</sup> Nama Hebron sebelumnya adalah Kiryat-Arba. Arba adalah orang yang terbesar di antara orang Enak.

Maka sentosalah negeri itu dari peperangan.

## 15

### Batas-batas Daerah Suku Yuda

<sup>1</sup> Hasil undian bagi suku bani Yuda menurut kaum-kaum mereka adalah sampai ke perbatasan Edom, ke padang belantara Zindi sebelah selatan, bagian terujung.

<sup>2</sup> Batas selatan mereka adalah dari ujung Laut Mati, dari teluk yang menghadap ke selatan,<sup>3</sup> keluar ke sebelah selatan tanjakan Akrabim, terus ke Zin, kemudian naik ke sebelah selatan Kades-Barnea, dan terus ke Hezron. Dari situ batas naik ke Adar dan membelok ke Karka,<sup>4</sup> berlanjut ke Azmon, keluar di Wadi Mesir dan lalu berakhir di laut. Itulah batas daerahmu di sebelah selatan.

<sup>5</sup> Batas timur adalah Laut Mati sampai ke muara Sungai Yordan.

Batas sebelah utara dimulai dari teluk laut itu di muara Sungai Yordan,<sup>6</sup> naik ke Bait-Hogla, terus ke sebelah utara Bait-Araba, lalu naik lagi ke batu Bohan bin Ruben.<sup>7</sup> Kemudian batas naik dari Lembah Akhor ke Debir, terus ke sebelah utara mengarah ke Gilgal, berhadapan dengan tanjakan Adumim di sebelah selatan lembah, dan dari situ berlanjut ke mata air En-Semes lalu berakhir di En-Rogel.<sup>8</sup>

<sup>8</sup> Selanjutnya batas naik ke Lembah Ben-Hinom, ke sebelah selatan lereng gunung orang Yebus, yaitu Yerusalem, lalu naik ke puncak gunung yang berhadapan dengan Lembah Hinom di sebelah barat, di ujung utara Lembah Refaim.<sup>9</sup> Kemudian dari puncak gunung batas menikung ke mata air Neftoah dan keluar ke kota-kota di Gunung Efron, lalu menikung lagi ke Baala, yaitu Kiryat-Yearim.<sup>10</sup> Selanjutnya batas membelok dari Baala ke sebelah barat, ke Gunung Seir, terus ke lereng utara Gunung Yearim, yaitu Kesalon, lalu turun ke Bait-Semes dan terus ke Timna.

<sup>11</sup> Kemudian batas keluar ke lereng Efron di sebelah utara, menikung ke Sikron,

terus ke Gunung Baala, lalu keluar di Yabneel, dan berakhir di laut.

<sup>12</sup> Batas barat adalah Laut Besar dan tepiannya. Itulah batas sekeliling bani Yuda menurut kaum-kaum mereka.

### **Kaleb Merebut Hebron**

<sup>13</sup> Kepada Kaleb bin Yefune Yusak memberikan suatu bagian di tengah-tengah bani Yuda, sesuai dengan firman ALLAH kepadanya. Bagian itu adalah Kiryat-Arba (Arba adalah bapak Enak), yaitu Hebron. <sup>14</sup> Kaleb menghalau dari sana ketiga anak Enak, yaitu Sesai, Ahiman, dan Talmai - itulah keturunan Enak. <sup>15</sup> Dari sana ia maju melawan penduduk Debir. Nama Debir sebelumnya adalah Kiryat-Sefer. <sup>16</sup> Kaleb berkata, "Siapa mengalahkan Kiryat-Sefer dan merebutnya, kepadanya akan kuberikan Akhsa, anakku, menjadi istrinya." <sup>17</sup> Lalu Otniel bin Kenas, adik Kaleb, merebut kota itu. Maka Kaleb memberikan Akhsa, anaknya, kepada Otniel menjadi istrinya.

<sup>18</sup> Pada waktu perempuan itu datang kepada Otniel, dibujuknya suaminya untuk meminta sepetak ladang kepada ayahnya. Ketika perempuan itu turun dari keledainya, Kaleb bertanya kepadanya, "Apa yang kauinginkan?"

<sup>19</sup> Jawabnya, "Berilah aku hadiah. Karena Ayah telah menempatkan aku di Tanah Negeb, berikanlah juga kepadaku beberapa mata air." Maka Kaleb pun memberikan kepadanya mata-mata air di sebelah hulu dan hilir.

### **Kota-kota Suku Yuda**

<sup>20</sup> Inilah milik pusaka suku bani Yuda menurut kaum-kaum mereka:

<sup>21</sup> Kota-kota suku bani Yuda yang paling ujung, yang mengarah ke perbatasan Edom di Tanah Negeb:

Kabzeel, Eder, <sup>22</sup> Yagur, <sup>22</sup> Kina, Dimona, Adada, <sup>23</sup> Kedes, Hazor, Yitnan, <sup>24</sup> Zif, Telem, Bealot, <sup>25</sup> Hazor-Hadata, Keriot-Hezron, yaitu Hazor, <sup>26</sup> Amam, Sema, Molada, <sup>27</sup> Hazar-Gada, Hesmon, Bait-Pelet, <sup>28</sup> Hazar-Sual, Bersyeba, Bizotiya, <sup>29</sup> Baala, Iyim, Ezem, <sup>30</sup> Eltolad, Kesil, Horma, <sup>31</sup> Ziklag, Madmana, Sansana, <sup>32</sup> Lebaot, Silhim, Ain, Rimmon - semuanya dua puluh sembilan kota dengan desa-desanya.

<sup>33</sup> Di dataran rendah:

Estaol, Zora, Asna, <sup>34</sup> Zanoah, En-Ganim, Tapuah, Enam, <sup>35</sup> Yarmut, Adulam, Sokho, Azeka, <sup>36</sup> Saaraim, Aditaim, Gedera, Gederotaim - empat belas kota dengan desa-desanya.

<sup>37</sup> Zenan, Hadasa, Migdal-Gad, <sup>38</sup> Dilean, Mizpa, Yokteel, <sup>39</sup> Lakhis, Bozkat, Eglon, <sup>40</sup> Kabon, Lahmas, Kitlis, <sup>41</sup> Gederot, Bait-Dagon, Naama, dan Makeda - enam belas kota dengan desa-desanya.

<sup>42</sup> Libna, Eter, Asan, <sup>43</sup> Yiftah, Asna, Nezib, <sup>44</sup> Kehila, Akhzib, dan Maresa - sembilan kota dengan desa-desanya.

<sup>45</sup> Ekron dengan kampung-kampung dan desa-desanya, <sup>46</sup> dari Ekron sampai ke laut, semua yang terletak di sisi Asdod dengan desa-desanya. <sup>47</sup> Asdod dengan kampung-kampung dan desa-desanya, Gaza dengan kampung-kampung dan desa-desanya sampai ke Wadi Mesir, dan Laut Besar serta tepiannya.

<sup>48</sup> Di pegunungan:

Samir, Yatir, Sokho, <sup>49</sup> Dana, Kiryat-Sana, yaitu Debir, <sup>50</sup> Anab, Estemo, Anim, <sup>51</sup> Gosyen, Holon, Gilo - sebelas kota dengan desa-desanya.

<sup>52</sup> Arab, Duma, Esan, <sup>53</sup> Yanum, Bait-Tapuah, Afeka, <sup>54</sup> Humta, Kiryat-Arba, yaitu Hebron, Zior - sembilan kota dengan desa-desanya.

<sup>55</sup> Maon, Karmel, Zif, Yuta, <sup>56</sup> Yizreel, Yokdeam, Zanoah, <sup>57</sup> Kain, Gibeon, Timna - sepuluh kota dengan desa-desanya.

<sup>58</sup> Halhul, Bait-Zur, Gedor, <sup>59</sup> Maarat, Bait-Anot, Eltekon - enam kota dengan desa-desanya.

<sup>60</sup> Kiryat-Baal, yaitu Kiryat-Yearim, dan Raba - dua kota dengan desa-desanya.

<sup>61</sup> Di padang belantara:

Bait-Araba, Midin, Sekhakha, <sup>62</sup> Nibsan, Kota Garam, En-Gedi - enam kota dengan desa-desanya.

<sup>63</sup> Meskipun demikian, bani Yuda tidak dapat menghalau orang Yebus, penduduk Yerusalem itu. Jadi, orang Yebus tinggal bersama bani Yuda di Yerusalem sampai hari ini.

## 16

### **Tanah Milik Suku Efraim dan Suku Manasye**

<sup>1</sup> Undian bagi bani Yusuf keluar. Batas mereka dimulai dari Sungai Yordan dekat Yerikho, di sebelah timur mata air Yerikho, melewati padang belantara, lalu naik dari Yerikho ke pegunungan, ke Bait-El. <sup>2</sup> Dari Bait-El batas keluar menuju Lus, berlanjut ke Atarot, daerah orang Arki, <sup>3</sup> kemudian turun ke sebelah barat, ke daerah orang Yaflet, sampai ke daerah Bait-Horon Hilir, dan dari sana terus ke Gezer hingga berakhir di laut.

<sup>4</sup> Demikianlah bani Yusuf, yaitu suku Manasye dan suku Efraim, menerima milik pusaka mereka.

<sup>5</sup> Batas daerah bani Efraim menurut kaum-kaum mereka:

Batas milik pusaka mereka di sebelah timur adalah Atarot-Adar sampai ke Bait-Horon Hulu, <sup>6</sup> lalu keluar ke laut dengan Mikhmetat di sebelah utaranya, dan membelok ke sebelah timur, yaitu ke Taanat-Silo, sebelum berlanjut ke sebelah timur, ke Yanoah. <sup>7</sup> Dari Yanoah kemudian keluar ke Atarot dan ke Naharat, menyinggung Yerikho, lalu berakhir di Sungai Yordan. <sup>8</sup> Dari Tapuah batas terus ke sebelah barat, yaitu ke Sungai Kana, dan berakhir di laut. Itulah milik pusaka suku bani Efraim menurut kaum-kaum mereka, <sup>9</sup> termasuk semua kota beserta desa-desanya yang dipisahkan bagi bani Efraim di tengah-tengah milik pusaka bani Manasye.

<sup>10</sup> Akan tetapi, mereka tidak menghalau orang Kanaan yang tinggal di Gezer, sehingga orang Kanaan itu masih tinggal di antara orang Efraim sampai hari ini sebagai budak rodi.

## 17

<sup>1</sup> Undian juga jatuh bagi suku Manasye sebagai keturunan anak sulung Yusuf. Kepada Makhir, anak sulung Manasye dan juga ayah Gilead, telah diberikan Gilead dan Basan, karena ia seorang pejuang. <sup>2</sup> Orang Manasye yang selebihnya juga mendapat bagian menurut kaum-kaum mereka, yaitu bani Abiezer, bani Helek, bani Asriel, bani Sekhem, bani Hefer, dan bani Semida - itulah anak-anak lelaki Manasye bin Yusuf menurut kaum-kaum mereka.

<sup>3</sup> Tetapi Zelafehad bin Hefer bin Gilead bin Makhir bin Manasye tidak mempunyai anak laki-laki, melainkan anak perempuan saja. Inilah nama anak-anak perempuannya: Mahla, Noa, Hogla, Milka, dan Tirza. <sup>4</sup> Mereka datang menghadap Imam Eleazar, Yusak bin Nun, serta para pemimpin, dan berkata, "ALLAH telah memerintahkan Musa untuk memberikan kepada kami milik pusaka di tengah-tengah saudara-saudara kami laki-laki." Sebab itu Yusak memberikan kepada mereka milik pusaka di tengah-tengah saudara-saudara lelaki ayah mereka, sesuai dengan firman ALLAH. <sup>5</sup> Maka bagi orang Manasye jatuhlah sepuluh bagian tanah di samping Tanah Gilead dan Basan di seberang Sungai Yordan, <sup>6</sup> karena keturunan Manasye yang perempuan pun menerima milik pusaka di tengah-tengah keturunannya yang lelaki. Tanah Gilead menjadi milik bani Manasye yang selebihnya.

<sup>7</sup> Batas daerah Manasye adalah dari Asyer sampai ke Mikhmetat yang berseberangan dengan Sikhem, lalu terus ke sebelah selatan, ke daerah penduduk

En-Tapuah.<sup>8</sup> Tanah Tapuah adalah milik suku Manasye, tetapi Kota Tapuah di perbatasan Manasye adalah milik bani Efraim.<sup>9</sup> Selanjutnya batas turun ke Sungai Kana, ke sebelah selatan sungai itu. Kota-kota di situ adalah milik suku Efraim, meskipun berada di tengah-tengah kota-kota suku Manasye. Kemudian batas daerah Manasye berlanjut ke sebelah utara sungai itu dan berakhir di laut.<sup>10</sup> Wilayah sebelah selatan adalah milik suku Efraim dan wilayah sebelah utara adalah milik suku Manasye. Batas baratnya adalah laut. Kemudian batas menyinggung daerah Asyer di sebelah utara dan daerah Isakhar di sebelah timur.<sup>11</sup> Di daerah Isakhar dan Asyer ada milik suku Manasye, yaitu Bait-Sean dengan kampung-kampungnya, Yibleam dengan kampung-kampungnya, penduduk Dor dengan kampung-kampungnya, penduduk En-Dor dengan kampung-kampungnya, penduduk Taanakh dengan kampung-kampungnya, dan penduduk Megido dengan kampung-kampungnya - ketiga daerah pegunungan.

<sup>12</sup> Meskipun demikian, bani Manasye tidak dapat menghalau penduduk kota-kota itu sebab orang Kanaan bersikukuh untuk tetap tinggal di negeri itu.<sup>13</sup> Pada waktu bani Israil menjadi kuat, mereka memaksa orang Kanaan menjadi pekerja rodi, tetapi tidak sepenuhnya menghalau orang-orang itu.

<sup>14</sup> Bani Yusuf berkata kepada Yusak, "Mengapa Tuan hanya memberi kami satu undian dan satu bagian saja sebagai milik pusaka? Kami ini kaum yang besar karena sampai saat ini ALLAH telah memberkahi kami."

<sup>15</sup> Jawab Yusak kepada mereka, "Kalau kamu memang kaum yang besar dan pegunungan Efraim terlalu sempit bagimu, naiklah ke hutan dan bukalah lahan bagimu di sana, di negeri orang Feris dan orang Refaim."

<sup>16</sup> Kata bani Yusuf, "Pegunungan itu tidak cukup bagi kami, dan orang Kanaan yang tinggal di tanah lembah itu memiliki kereta-kereta besi, baik yang ada di Bait-Sean serta kampung-kampungnya maupun di Lembah Yizreel."

<sup>17</sup> Maka kata Yusak kepada kaum keturunan Yusuf, yaitu kepada suku Efraim dan suku Manasye, "Kamu memang kaum yang besar dan mempunyai kekuatan yang besar pula. Kamu tentu tidak akan mendapat satu undian saja.<sup>18</sup> Pegunungan itu pun akan menjadi milikmu. Daerah itu memang masih berupa hutan, namun kamu akan membuka dan memiliki sampai ke ujung-ujungnya. Kamu akan menghalau orang Kanaan itu, sekalipun mereka mempunyai kereta-kereta besi dan sekalipun mereka kuat."

## 18

### Pembagian Sisa Tanah Kanaan di Silo

<sup>1</sup> Seluruh umat bani Israil berkumpul di Silo dan mendirikan Kemah Hadirat Allah di sana, karena negeri itu sudah takluk kepada mereka.<sup>2</sup> Masih tinggal tujuh suku lagi di antara bani Israil yang belum mendapat bagian milik pusaka.

<sup>3</sup> Maka kata Yusak kepada bani Israil, "Berapa lama lagi kamu berlambat-lambat untuk masuk menduduki negeri yang telah dikaruniakan ALLAH, Tuhan nenek moyangmu, kepadamu?<sup>4</sup> Ajukanlah tiga orang dari setiap suku. Aku akan mengutus mereka untuk segera menjelajahi negeri itu dan mencatat keadaannya, menurut milik pusaka masing-masing, dan setelah itu kembali kepadaku.<sup>5</sup> Mereka harus membaginya menjadi tujuh bagian. Suku Yuda akan tetap tinggal di daerahnya di sebelah selatan dan kaum keturunan Yusuf akan tetap tinggal di daerahnya di sebelah utara.<sup>6</sup> Kamu harus mencatat keadaan negeri itu di tujuh bagian lalu membawa catatan itu kemari, kepadaku. Aku akan membuang undi bagimu di sini, di hadirat ALLAH, Tuhan kita.<sup>7</sup> Suku Lewi tidak mendapatkan bagian di antara kamu, karena jabatan imam ALLAH adalah milik pusaka mereka. Sedangkan suku Gad, suku Ruben, dan setengah suku Manasye telah menerima milik pusaka mereka di

sebelah timur Sungai Yordan, yang diberikan kepada mereka oleh Musa, hamba ALLAH itu."

<sup>8</sup> Orang-orang itu pun segera berangkat. Yusak memerintahkan mereka yang pergi itu untuk mencatat keadaan negeri itu, katanya, "Pergilah dan jelajahilah negeri itu. Catatlah keadaannya lalu kembalilah kepadaku. Aku akan membuang undi bagi kamu di sini, di hadirat ALLAH, di Silo."<sup>9</sup> Maka orang-orang itu pergi melintasi negeri itu dan mencatat keadaan kota demi kota di tujuh bagian dalam sebuah kitab. Setelah itu mereka kembali kepada Yusak di perkemahan, di Silo.<sup>10</sup> Lalu Yusak membuang undi bagi mereka di Silo, di hadirat ALLAH. Di situlah ia membagikan negeri itu kepada bani Israil menurut pembagian mereka.

### **Tanah Pusaka Suku Binyamin**

<sup>11</sup> Keluarlah undian bagi suku bani Binyamin menurut kaum-kaum mereka. Daerah hasil undian mereka terletak di antara bani Yuda dan bani Yusuf.

<sup>12</sup> Di sebelah utara, batas daerah mereka dimulai dari Sungai Yordan. Kemudian batas naik ke lereng gunung di sebelah utara Yerikho, lalu naik ke pegunungan di sebelah barat, dan berakhir di Padang Belantara Bait-Awen.

<sup>13</sup> Dari situ, batas berlanjut ke Lus, ke lereng gunung di sebelah selatan Lus, yaitu Bait-El. Lalu batas turun ke Atarot-Adar dekat gunung yang terletak di sebelah selatan Bait-Horon Hilir,<sup>14</sup> selanjutnya menikung dan membelok di sebelah barat menuju ke sebelah selatan gunung di seberang selatan Bait-Horon dan berakhir di Kiryat-Baal, yaitu Kiryat-Yearim, sebuah kota milik bani Yuda.

Itulah sisi sebelah barat.

<sup>15</sup> Sisi sebelah selatan dimulai dari ujung Kiryat-Yearim, lalu keluar ke sebelah barat menuju mata air Neftoah.<sup>16</sup> Kemudian batas turun ke ujung gunung di seberang Lembah Ben-Hinom, yang terletak di sebelah utara lembah orang Refaim, lalu turun ke Lembah Hinom, sebelah selatan lereng gunung orang Yebus, dan turun ke En-Rogel.<sup>17</sup> Kemudian batas menikung ke sebelah utara, keluar ke En-Semes, menuju wilayah yang berhadapan dengan tanjakan Adumim. Dari situ batas turun ke batu Bohan bin Ruben,<sup>18</sup> berlanjut ke sebelah utara lereng gunung di seberang Araba, lalu turun ke Araba.<sup>19</sup> Kemudian batas berlanjut ke sebelah utara lereng gunung Bait-Hogla dan berakhir di teluk utara Laut Mati, di muara selatan Sungai Yordan.

Itulah batas selatan.

<sup>20</sup> Sungai Yordan adalah batas sisi timurnya.

Itulah milik pusaka bani Binyamin dengan batas-batas sekelilingnya menurut kaum-kaum mereka.

<sup>21</sup> Kota-kota suku bani Binyamin menurut kaum-kaum mereka:

Yerikho, Bait-Hogla, Emek-Kezis,<sup>22</sup> Bait-Araba, Zemaraim, Bait-El,<sup>23</sup> Haawim, Para, Ofra,<sup>24</sup> Kefar-Haamonai, Ofni, Geba - dua belas kota dengan desa-desanya;<sup>25</sup> Gibeon, Rama, Beerot,<sup>26</sup> Mizpa, Kefira, Moza,<sup>27</sup> Rekem, Yirpeel, Tarala,<sup>28</sup> Zela, Elef, Yebus, yaitu Yerusalem, Gibeat, Kiryat - empat belas kota dengan desa-desanya.

Itulah milik pusaka bani Binyamin menurut kaum-kaum mereka.

## **19**

### **Tanah Pusaka Suku Simeon**

<sup>1</sup> Undian kedua keluar bagi suku Simeon, yaitu bagi suku bani Simeon menurut kaum-kaum mereka. Milik pusaka mereka terletak di tengah-tengah milik pusaka bani Yuda,<sup>2</sup> meliputi Bersyeba, Syeba, Molada,<sup>3</sup> Hazar-Sual, Bala, Ezem,<sup>4</sup> Eltolad, Betul, Horma,<sup>5</sup> Ziklag, Bait-Hamarkabot, Hazar-Susa,<sup>6</sup> Bait-Lebaot, Saruhen - tiga

belas kota dengan desa-desanya;<sup>7</sup> Ain, Rimon, Eter, Asan - empat kota dengan desa-desanya;<sup>8</sup> juga seluruh desa di sekeliling kota-kota itu sampai ke Baalat-Beer, yaitu Rama di Tanah Negeb.

Itulah milik pusaka suku bani Simeon menurut kaum-kaum mereka.<sup>9</sup> Milik pusaka bani Simeon berada di dalam bagian bani Yuda karena bagian bani Yuda itu terlalu besar bagi mereka. Sebab itulah bani Simeon mendapat milik pusaka di tengah-tengah milik pusaka mereka.

### **Tanah Pusaka Suku Zebulon**

<sup>10</sup> Undian ketiga keluar bagi bani Zebulon menurut kaum-kaum mereka. Batas milik pusakanya sampai ke Sarid.<sup>11</sup> Ke sebelah barat batas naik menuju Marala, menyinggung Dabeset dan sungai di depan Yokneam.<sup>12</sup> Dari Sarid batas berbalik ke sebelah timur, arah matahari terbit, ke perbatasan Kislot-Tabor, lalu keluar ke Dobrat dan naik ke Yafia.<sup>13</sup> Dari situ batas berlanjut ke sebelah timur, yaitu ke Gat-Hefer, lalu ke Et-Kazin, keluar di Rimon, dan menikung ke Nea.<sup>14</sup> Selanjutnya batas membelok di utara ke Hanaton, dan berakhir di Lembah Yiftah-El.<sup>15</sup> Daerahnya termasuk juga Katat, Nahalal, Simron, Yidala, Betlehem - dua belas kota dengan desa-desanya.

<sup>16</sup> Itulah milik pusaka bani Zebulon menurut kaum-kaum mereka; kota-kota itu dengan desa-desanya.

### **Tanah Pusaka Suku Isakhar**

<sup>17</sup> Undian keempat keluar bagi suku Isakhar, yaitu bagi bani Isakhar menurut kaum-kaum mereka.<sup>18</sup> Daerah mereka adalah Yizreel, Kesulot, Sunem,<sup>19</sup> Hafaraim, Sion, Anaharat,<sup>20</sup> Rabit, Kisyon, Ebes,<sup>21</sup> Remet, En-Ganim, En-Hada, dan Bait-Pazes.<sup>22</sup> Batas daerah itu menyinggung Tabor, Sahazima, Bait-Semes dan berakhir di Sungai Yordan - enam belas kota dengan desa-desanya.

<sup>23</sup> Itulah milik pusaka suku bani Isakhar menurut kaum-kaum mereka; kota-kota itu dengan desa-desanya.

### **Tanah Pusaka Suku Asyer**

<sup>24</sup> Undian kelima keluar bagi suku bani Asyer menurut kaum-kaum mereka.<sup>25</sup> Daerah mereka adalah Helkat, Hali, Beten, Akhsaf,<sup>26</sup> Alamelekh, Amad, dan Misal. Di sebelah barat batas menyinggung Karmel dan Sikhор Libnat,<sup>27</sup> kemudian berbalik ke arah matahari terbit, ke Bait-Dagon. Setelah itu batas menyinggung Zebulon dan Lembah Yiftah-El menuju utara, ke Bait-Emek serta Nehiel, dan keluar di Kabul di sebelah utara,<sup>28</sup> terus ke Ebron, Rehob, Hamon, Kana, sampai ke Sidon Besar.

<sup>29</sup> Kemudian batas berbalik ke Rama dan sampai ke kota kubu Tirus. Selanjutnya batas berbalik lagi ke Hosa dan berakhir di laut. Daerahnya termasuk juga Mahalab, Akhzib,<sup>30</sup> Uma, Afek, Rehob - dua puluh kota dengan desa-desanya.

<sup>31</sup> Itulah milik pusaka suku bani Asyer menurut kaum-kaum mereka; kota-kota itu dengan desa-desanya.

### **Tanah Pusaka Suku Naftali**

<sup>32</sup> Undian keenam keluar bagi bani Naftali, yaitu bagi bani Naftali menurut kaum-kaum mereka.<sup>33</sup> Daerah mereka dimulai dari Helef, dari pohon besar di Zaananim, terus ke Adami-Nekeb, Yabneel, sampai ke Lakum, dan berakhir di Sungai Yordan.

<sup>34</sup> Kemudian batas berbalik ke sebelah barat menuju Aznot-Tabor, lalu dari situ keluar ke Hukok. Di sebelah selatan batas bersinggungan dengan Zebulon, di sebelah barat dengan Asyer, dan di arah matahari terbit dengan Yuda di tepi Sungai Yordan.<sup>35</sup> Kota-kota kubunya adalah Zidim, Zer, Hamat, Rakat, Kineret,<sup>36</sup> Adama, Rama, Hazor,<sup>37</sup> Kedes, Edrei, En-Hazor,<sup>38</sup> Yiron, Migdal-El, Horem, Bait-Anat, dan Bait-Semes - sembilan belas kota dengan desa-desanya.

<sup>39</sup> Itulah milik pusaka suku bani Naftali menurut kaum-kaum mereka; kota-kota itu dengan desa-desanya.

### **Tanah Pusaka Suku Dan**

<sup>40</sup> Undian ketujuh jatuh bagi suku bani Dan menurut kaum-kaum mereka.<sup>41</sup> Daerah milik pusaka mereka adalah Zora, Estaol, Ir-Semes,<sup>42</sup> Saalabin, Ayalon, Yitla,<sup>43</sup> Elon, Timna, Ekron,<sup>44</sup> Elteke, Gibeton, Baalat,<sup>45</sup> Yehud, Bene-Berak, Gat-Rimon,<sup>46</sup> Me-Yarkon, dan Rakon beserta daerah yang berhadapan dengan Yafo.<sup>47</sup> Bani Dan kehilangan sebagian dari daerah mereka lalu mereka maju berperang melawan Kota Lesem. Mereka merebut kota itu, membantai penduduknya dengan mata pedang, mendudukinya, dan tinggal di sana. Lesem mereka namai Dan menurut nama bapak leluhur mereka, Dan.

<sup>48</sup> Itulah milik pusaka suku bani Dan menurut kaum-kaum mereka; kota-kota itu dengan desa-desanya.

### **Tanah Pusaka Nabi Yusak**

<sup>49</sup> Setelah mereka selesai membagikan negeri itu menjadi milik pusaka mereka menurut daerah-daerahnya, bani Israil memberikan suatu milik pusaka kepada Yusak bin Nun di tengah-tengah mereka.<sup>50</sup> Sesuai dengan firman ALLAH, mereka memberikan kepadanya kota yang dimintanya, yaitu Timnat-Serah di pegunungan Efraim. Kemudian ia membangun kota itu dan tinggal di dalamnya.

<sup>51</sup> Itulah milik pusaka yang dibagikan oleh Imam Eleazar, Yusak bin Nun, dan para kepala kaum keluarga suku-suku bani Israil dengan membuang undi di Silo, di hadirat ALLAH, di depan pintu Kemah Hadirat Allah. Demikianlah mereka menyelesaikan pembagian negeri itu.

## **20**

### **Kota-kota Perlindungan**

<sup>1</sup> ALLAH berfirman kepada Yusak,<sup>2</sup> "Katakanlah kepada bani Israil demikian, 'Tentukanlah bagimu kota-kota perlindungan yang telah Kufirmanku kepadamu dengan perantaraan Musa,<sup>3</sup> supaya orang yang membunuh seseorang tanpa sengaja dan tanpa ada niat sebelumnya dapat melarikan diri ke sana. Kota-kota itu akan menjadi tempat perlindungan bagimu terhadap orang yang hendak menuntut balasan darah.'

<sup>4</sup> Orang itu harus melarikan diri ke salah satu dari kota-kota itu, lalu berdiri di depan pintu gerbang kota dan memaparkan perkaranya kepada para tua-tua kota itu. Kemudian mereka harus membawanya masuk ke dalam kota dan memberinya tempat supaya ia dapat tinggal bersama mereka.<sup>5</sup> Jika orang yang menuntut balasan darah itu mengejar dia, mereka tidak boleh menyerahkan si pembunuh ke dalam tangannya, karena ia telah membunuh sesamanya tanpa ada niat dan tanpa membenci orang itu sebelumnya.<sup>6</sup> Ia harus tinggal di kota itu sampai ia dihadapkan pada majelis umat untuk diadili, dan sampai Imam Besar yang hidup pada masa itu meninggal. Setelah itu barulah pembunuh itu boleh pulang ke rumahnya di kotanya, yaitu ke kota asalnya sebelum ia melarikan diri.'

<sup>7</sup> Kemudian mereka mengkhususkan Kedes di Galilea, di pegunungan Naftali; Sikhem di pegunungan Efraim; dan Kiryat-Arba, yaitu Hebron, di pegunungan Yuda.

<sup>8</sup> Di seberang Sungai Yordan, di sebelah timur Yerikho, mereka menentukan Bezer di padang belantara, di dataran tinggi, dari suku Ruben; Ramot di Gilead dari suku Gad; dan Golan di Basan dari suku Manasye.<sup>9</sup> Itulah kota-kota yang ditentukan bagi seluruh bani Israil dan bagi pendatang yang tinggal di tengah-tengah mereka, supaya siapa pun yang membunuh seseorang secara tidak sengaja dapat melarikan

diri ke sana dan tidak dibunuh oleh orang yang menuntut balasan darah sebelum ia dihadapkan pada majelis umat.

## 21

### Kota-kota Orang Lewi

<sup>1</sup> Para kepala kaum keluarga orang Lewi datang menghadap Imam Eleazar, Yusak bin Nun, dan para kepala kaum keluarga dari suku-suku bani Israil <sup>2</sup> di Silo, di Tanah Kanaan, dan berkata kepada mereka demikian, "Dengan perantaraan Musa, ALLAH telah memerintahkan supaya kepada kami diberikan kota-kota untuk dihuni beserta padang-padang penggembalaannya untuk ternak kami." <sup>3</sup> Maka sesuai dengan firman ALLAH, bani Israil memberikan kepada orang Lewi kota-kota berikut ini beserta padang-padang penggembalaannya dari antara milik pusaka mereka.

<sup>4</sup> Lalu keluarlah undian bagi kaum-kaum orang Kehat. Orang Lewi dari keturunan Imam Harun itu mendapat tiga belas kota dari suku Yuda, suku Simeon, dan suku Binyamin melalui undian. <sup>5</sup> Sedangkan bani Kehat yang selebihnya mendapat sepuluh kota dari kaum-kaum suku Efraim, suku Dan, dan setengah suku Manasye melalui undian.

<sup>6</sup> Bani Gerson mendapat tiga belas kota dari kaum-kaum suku Isakhar, suku Asyer, suku Naftali, dan setengah suku Manasye di Basan melalui undian.

<sup>7</sup> Bani Merari, menurut kaum-kaum mereka, menerima dua belas kota dari suku Ruben, suku Gad, dan suku Zebulon.

<sup>8</sup> Bani Israil memberikan kota-kota itu beserta padang-padang penggembalaannya kepada orang Lewi melalui undian, seperti diperintahkan ALLAH dengan perantaraan Musa.

<sup>9</sup> Dari suku bani Yuda dan suku bani Simeon kota-kota berikut, yang namanya disebutkan di sini, diberikan <sup>10</sup> kepada bani Harun, yaitu salah satu kaum orang Kehat dari bani Lewi, karena undian yang pertama jatuh bagi mereka.

<sup>11</sup> Kepada mereka diberikan Kiryat-Arba (Arba adalah bapak Enak), yaitu Hebron di pegunungan Yuda beserta padang-padang penggembalaan di sekelilingnya. <sup>12</sup> Tetapi ladang-ladang kota itu beserta desa-desanya telah diberikan kepada Kaleb bin Yefune menjadi miliknya.

<sup>13</sup> Maka kepada keturunan Imam Harun diberikan Hebron, yaitu kota perlindungan bagi pembunuh, Libna, <sup>14</sup> Yatir, Estemoa, <sup>15</sup> Holon, Debir, <sup>16</sup> Ain, Yuta, dan Bait-Semes. Semuanya beserta padang-padang penggembalaannya - sembilan kota dari kedua suku itu.

<sup>17</sup> Dari suku Binyamin diberikan Gibeon, Geba, <sup>18</sup> Anatot, dan Almon. Semuanya beserta padang-padang penggembalaannya - empat kota.

<sup>19</sup> Jumlah seluruh kota bagi para imam dari bani Harun adalah tiga belas kota beserta padang-padang penggembalaannya.

<sup>20</sup> Kaum-kaum bani Kehat, yaitu orang Lewi dari bani Kehat yang selebihnya, mendapat kota-kota undian mereka dari suku Efraim.

<sup>21</sup> Kepada mereka diberikan Sikkhem, yaitu kota perlindungan di pegunungan Efraim bagi pembunuh, Gezer, <sup>22</sup> Kibzaim, dan Bait Horon. Semuanya beserta padang-padang penggembalaannya - empat kota.

<sup>23</sup> Dari suku Dan diberikan Elteke, Gibeton, <sup>24</sup> Ayalon, dan Gat-Rimon. Semuanya beserta padang-padang penggembalaannya - empat kota.

<sup>25</sup> Dari setengah suku Manasye diberikan Taanakh dan Gat-Rimon. Semuanya beserta padang-padang penggembalaannya - dua kota.

<sup>26</sup> Jumlah seluruh kota bagi kaum-kaum bani Kehat yang selebihnya itu adalah sepuluh buah beserta padang-padang penggembalaannya.

<sup>27</sup> Kepada bani Gerson dari kaum-kaum orang Lewi, setengah suku Manasye yang

lain memberikan Golan di Basan, yaitu kota perlindungan bagi pembunuh, dan Beestra. Semuanya beserta padang-padang penggembalaannya - dua kota.

<sup>28</sup> Dari suku Isakhar diberikan Kisyon, Dobrat, <sup>29</sup> Yarmut, dan En-Ganim. Semuanya beserta padang-padang penggembalaannya - empat kota.

<sup>30</sup> Dari suku Asyer diberikan Misal, Abdon, <sup>31</sup> Helkat, dan Rehob. Semuanya beserta padang-padang penggembalaannya - empat kota.

<sup>32</sup> Dari suku Naftali diberikan Kedes di Galilea, yaitu kota perlindungan bagi pembunuh, Hamot-Dor, dan Kartan. Semuanya beserta padang-padang penggembalaannya - tiga kota.

<sup>33</sup> Jumlah seluruh kota bagi bani Gerson menurut kaum-kaum mereka adalah tiga belas kota beserta padang-padang penggembalaannya.

<sup>34</sup> Kepada kaum-kaum bani Merari, yaitu orang Lewi yang selebihnya, suku Zebulon memberikan Yokneam, Karta, <sup>35</sup> Dimna, dan Nahalal. Semuanya beserta padang-padang penggembalaannya - empat kota.

<sup>36</sup> Dari suku Ruben diberikan Bezer, Yahas, <sup>37</sup> Kedemot, dan Mefaat. Semuanya beserta padang-padang penggembalaannya - empat kota.

<sup>38</sup> Dari suku Gad diberikan Ramot di Gilead, yaitu kota perlindungan bagi pembunuh, Mahanaim, <sup>39</sup> Hesbon, dan Yaezer. Semuanya beserta padang-padang penggembalaannya - empat kota.

<sup>40</sup> Jumlah seluruh kota bagi bani Merari menurut kaum-kaum mereka, yaitu kaum-kaum orang Lewi yang selebihnya, adalah dua belas kota menurut undian mereka.

<sup>41</sup> Jadi, jumlah seluruh kota orang Lewi di tengah-tengah milik bani Israil adalah empat puluh delapan kota beserta padang-padang penggembalaannya. <sup>42</sup> Tiap-tiap kota itu memiliki padang-padang penggembalaan di sekelilingnya; demikianlah keadaan semua kota itu.

### **Ketenteraman di Negeri yang Dijanjikan Allah**

<sup>43</sup> Demikianlah ALLAH memberikan kepada orang Israil seluruh negeri yang dijanjikan-Nya dengan bersumpah untuk dikaruniakan kepada nenek moyang mereka. Mereka menduduki negeri itu dan tinggal di dalamnya. <sup>44</sup> ALLAH memberikan ketenteraman di sekeliling mereka, sesuai dengan semua yang dijanjikan-Nya dengan bersumpah kepada nenek moyang mereka. Dari semua musuh mereka, tak seorang pun dapat bertahan menghadapi mereka. Semua musuh mereka diserahkan ALLAH ke dalam tangan mereka. <sup>45</sup> Tidak ada satu pun yang gagal dari segala hal yang baik, yang dijanjikan ALLAH kepada kaum keturunan Israil. Semuanya dipenuhi.

## **22**

### **Suku-suku di Seberang Sungai Yordan Pulang**

<sup>1</sup> Yusak memanggil orang Ruben, orang Gad, dan setengah suku Manasye, <sup>2</sup> lalu berkata kepada mereka, "Kamu telah memegang teguh semua yang diperintahkan kepadamu oleh Musa, hamba ALLAH itu, dan telah menuruti perkataanku dalam segala hal yang kuperintahkan kepadamu. <sup>3</sup> Kamu tidak meninggalkan saudara-saudaramu selama ini sampai hari ini, melainkan memegang teguh kewajiban yang diperintahkan ALLAH, Tuhanmu. <sup>4</sup> Sekarang ALLAH, Tuhanmu, telah memberikan ketenteraman kepada saudara-saudaramu, seperti yang dijanjikan-Nya kepada mereka. Sebab itu kembalilah, pulanglah ke perkemahanmu, ke tanah milikmu yang telah diberikan kepadamu oleh Musa, hamba ALLAH itu, di seberang Sungai Yordan.

<sup>5</sup> Hanya, ingatlah baik-baik, lakukanlah perintah dan hukum yang disampaikan kepadamu oleh Musa, hamba ALLAH itu, yaitu mencintai ALLAH, Tuhanmu, hidup menurut segala jalan-Nya, memegang teguh perintah-perintah-Nya, berpaut

kepada-Nya, serta beribadah kepada-Nya dengan segenap hatimu dan segenap jiwamu." <sup>6</sup> Sesudah itu Yusak memohonkan berkah bagi mereka dan melepas mereka pergi. Mereka pun pulang ke perkemahan mereka.

<sup>7</sup> Kepada setengah suku Manasye itu milik pusaka telah diberikan oleh Musa di Basan, sedangkan kepada yang setengahnya lagi milik pusaka diberikan oleh Yusak di antara saudara-saudara mereka di sebelah barat Sungai Yordan. Ketika Yusak melepas orang-orang itu pergi ke perkemahan mereka dan memohonkan berkah bagi mereka, <sup>8</sup> ia berkata kepada mereka, "Pulanglah ke perkemahanmu dengan kekayaan yang banyak, ternak yang sangat banyak, perak, emas, tembaga, besi, dan pakaian yang sangat banyak. Bagikanlah juga jarahan dari musuh-musuhmu itu kepada saudara-saudaramu."

### **Mazbah Didirikan**

<sup>9</sup> Bani Ruben, bani Gad, dan setengah suku Manasye itu pulang meninggalkan bani Israil di Silo, Tanah Kanaan, untuk pergi ke Tanah Gilead, tanah milik mereka yang mereka rebut sesuai dengan firman ALLAH dengan perantaraan Musa.

<sup>10</sup> Setelah sampai di wilayah dekat Sungai Yordan di Tanah Kanaan, bani Ruben, bani Gad, dan setengah suku Manasye itu membangun sebuah mazbah atau tempat pembakaran kurban, yang besar sekali di sana, di tepi Sungai Yordan. <sup>11</sup> Lalu bani Israil mendengar kabar yang mengatakan, "Ketahuilah, bani Ruben, bani Gad, dan setengah suku Manasye telah membangun sebuah mazbah yang menghadap Tanah Kanaan di wilayah dekat Sungai Yordan, di daerah bagian bani Israil." <sup>12</sup> Setelah bani Israil mendengar hal itu, berkumpullah seluruh umat bani Israil di Silo untuk maju berperang melawan mereka.

<sup>13</sup> Kemudian bani Israil mengirim utusan kepada bani Ruben, bani Gad, dan setengah suku Manasye di Tanah Gilead, yaitu Pinehas anak Imam Eleazar <sup>14</sup> beserta sepuluh orang pemimpin, masing-masing adalah pemimpin kaum keluarga dari setiap suku Israil dan juga kepala kaum keluarga di antara kaum-kaum orang Israil.

<sup>15</sup> Mereka sampai di tempat bani Ruben, bani Gad, dan setengah suku Manasye itu di Tanah Gilead, lalu berkata kepada orang-orang itu, <sup>16</sup> "Beginilah kata seluruh umat ALLAH, 'Kemungkaran apakah ini yang kamu lakukan terhadap Tuhan yang disembah bani Israil, sehingga sekarang kamu berhenti mengikuti ALLAH dan membangun sebuah mazbah untuk mendurhaka terhadap ALLAH pada hari ini?'

<sup>17</sup> Tidakkah cukup kedu janaan di Peor itu bagi kita? Sampai hari ini kita belum juga menyucikan diri dari hal itu sekalipun tulah telah menimpa umat ALLAH. <sup>18</sup> Masakan hari ini kamu mau berhenti mengikuti ALLAH?

Jika hari ini kamu mendurhaka terhadap ALLAH, tentulah besok Ia akan murka kepada seluruh umat Israil. <sup>19</sup> Akan tetapi, jika tanah milikmu itu najis, menyeberang sajalah ke mari, ke tanah milik ALLAH, tempat Kemah Suci ALLAH berada, dan menetaplah di tengah-tengah kami. Janganlah mendurhaka terhadap ALLAH dan janganlah memberontak terhadap kami dengan membangun mazbah selain mazbah bagi ALLAH, Tuhan kita. <sup>20</sup> Bukanlah Akhan bin Zerah telah berbuat mungkar dalam hal barang-barang yang dikhawasukan untuk dimusnahkan itu, sehingga murka menimpa seluruh umat Israil? Bukan orang itu saja yang binasa karena kesalahannya."

<sup>21</sup> Jawab bani Ruben, bani Gad, dan setengah suku Manasye itu kepada para kepala dari kaum-kaum orang Israil, <sup>22</sup> "ALLAH, Tuhan segala tuhan! ALLAH, Tuhan segala tuhan! Ia tahu dan biarlah orang Israil pun mengetahuinya! Jika hal ini merupakan suatu pendurhakaan atau kemungkaran terhadap ALLAH, janganlah kami dibiarkan selamat pada hari ini. <sup>23</sup> Jika kami membangun mazbah untuk berhenti mengikuti ALLAH, atau untuk mempersembahkan kurban bakaran dan persembahan bahan makanan di atasnya, ataupun untuk mempersembahkan kurban pendamaian di atasnya, biarlah ALLAH sendiri yang menuntut balas.

<sup>24</sup> Sesungguhnya hal ini kami lakukan karena kami khawatir kalau-kalau di kemudian hari anak-anakmu berkata kepada anak-anak kami, 'Apakah urusanmu dengan ALLAH, Tuhan yang disembah bani Israil?' <sup>25</sup> Sungai Yordan ini telah ditentukan ALLAH menjadi batas di antara kami dan kamu, hai bani Ruben dan bani Gad! Kamu tidak mempunyai bagian dalam ALLAH.' Dengan demikian anak-anakmu mungkin membuat anak-anak kami berhenti bertakwa kepada ALLAH.

<sup>26</sup> Sebab itu kami berkata, 'Mari kita bangun sebuah mazbah', bukan untuk kurban bakaran dan bukan untuk kurban sembelihan, <sup>27</sup> melainkan untuk menjadi saksi di antara kami dan kamu, serta di antara keturunan kita kelak, bahwa kami tetap beribadah kepada ALLAH di hadirat-Nya dengan kurban bakaran kami, kurban sembelihan kami, dan kurban pendamaian kami. Dengan demikian anak-anakmu tidak bisa berkata kepada anak-anak kami di kemudian hari, 'Kamu tidak mempunyai bagian dalam ALLAH.'

<sup>28</sup> Sebab itu kata kami, 'Nanti, jika mereka berkata kepada kita atau kepada keturunan kita di kemudian hari, maka kita akan menjawab, "Lihatlah tiruan mazbah ALLAH yang dibuat oleh nenek moyang kami, bukan untuk kurban bakaran dan bukan untuk kurban sembelihan, melainkan untuk menjadi saksi di antara kami dan kamu."'

<sup>29</sup> Pantang bagi kami untuk mendurhaka terhadap ALLAH serta berhenti mengikuti ALLAH pada hari ini dengan membangun mazbah untuk kurban bakaran, persembahan bahan makanan, atau kurban sembelihan selain mazbah ALLAH, Tuhan kita, yang terletak di depan Kemah Suci-Nya!"

<sup>30</sup> Ketika Imam Pinehas dan para pemimpin umat, yaitu para kepala kaum-kaum orang Israil yang menyertainya, mendengar perkataan yang diucapkan oleh bani Ruben, bani Gad, dan bani Manasye, maka hal itu mereka pandang baik. <sup>31</sup> Lalu kata Pinehas anak Imam Eleazar kepada bani Ruben, bani Gad, dan bani Manasye, "Pada hari ini kami tahu bahwa ALLAH hadir di tengah-tengah kita, karena kamu tidak melakukan kemungkaran ini terhadap ALLAH. Dengan demikian kamu melepaskan bani Israil dari hukuman ALLAH."

<sup>32</sup> Kemudian Pinehas anak Imam Eleazar beserta para pemimpin itu kembali dari tempat bani Ruben dan bani Gad di Tanah Gilead kepada bani Israil di Tanah Kanaan, dan menyampaikan kabar itu kepada mereka. <sup>33</sup> Hal itu pun dipandang baik oleh bani Israil. Bani Israil memuji Allah dan tidak lagi berkata hendak maju memerangi mereka untuk memusnahkan tanah tempat tinggal bani Ruben dan Gad.

<sup>34</sup> Bani Ruben dan bani Gad menamai mazbah itu Saksi, karena kata mereka, "Inilah saksi di antara kita bahwa ALLAH itulah Tuhan."

## 23

### **Pidato Perpisahan Nabi Yusak**

<sup>1</sup> Lama setelah ALLAH memberikan ketenteraman kepada orang Israil dari semua musuh di sekeliling mereka, dan setelah Yusak menjadi tua serta lanjut umur,

<sup>2</sup> Yusak memanggil seluruh bani Israil, para tua-tua, para kepala, para hakim, dan para pengatur pasukannya. Ia berkata kepada mereka, "Aku sudah tua dan lanjut umur. <sup>3</sup> Kamu sendiri telah melihat semua yang dilakukan ALLAH, Tuhanmu, terhadap segala bangsa ini demi kamu. ALLAH, Tuhanmu, Dialah yang telah berperang bagi kamu. <sup>4</sup> Ingatlah, aku telah mengundikan bagimu wilayah bangsa-bangsa yang tersisa itu sebagai milik pusaka bagi suku-sukumu, yaitu segala bangsa yang telah kulenyapkan dari Sungai Yordan sampai ke Laut Besar di arah matahari terbenam. <sup>5</sup> ALLAH, Tuhanmu, Dialah yang akan mengusir mereka dari depanmu dan menghalau mereka dari hadapanmu hingga kamu menduduki negeri mereka seperti dijanjikan ALLAH, Tuhanmu, kepadamu.

<sup>6</sup> Sebab itu kuatkanlah hatimu sungguh-sungguh untuk memegang teguh dan melakukan segala sesuatu yang tertulis dalam Kitab Suci Taurat yang disampaikan Allah melalui Musa, supaya kamu tidak menyimpang dari hukum itu ke kanan atau ke kiri, <sup>7</sup> dan supaya kamu tidak bercampur-baur dengan bangsa-bangsa yang masih tertinggal di antaramu ini. Jangan menyebut nama dewa-dewa mereka, jangan bersumpah demi nama-nama itu, jangan beribadah kepada mereka, dan jangan sujud menyembah mereka, <sup>8</sup> melainkan berpautlah kepada ALLAH, Tuhanmu, seperti yang telah kamu lakukan sampai hari ini.

<sup>9</sup> ALLAH telah menghalau dari hadapanmu bangsa-bangsa yang besar dan kuat; dan mengenai kamu, tak seorang pun dapat bertahan di hadapanmu sampai hari ini.

<sup>10</sup> Satu orang saja dari antaramu dapat mengejar seribu orang, karena ALLAH, Tuhanmu, Dialah yang berperang bagimu, seperti dijanjikan-Nya kepadamu.

<sup>11</sup> Sebab itu perhatikanlah dirimu baik-baik supaya kamu mencintai ALLAH, Tuhanmu.

<sup>12</sup> Jika kamu berpaling dan berpaut dengan sisa bangsa-bangsa yang masih tertinggal di antaramu itu, kawin-mawin dengan mereka, bercampur-baur dengan mereka dan mereka dengan kamu, <sup>13</sup> maka ketahuilah sungguh-sungguh bahwa ALLAH, Tuhanmu, tidak lagi akan menghalau bangsa-bangsa ini dari hadapanmu. Sebaliknya, mereka akan menjadi perangkap dan jerat bagimu, cambuk bagi rusukmu dan duri di matamu, sampai kamu binasa dari tanah yang baik ini, yang dikaruniakan ALLAH, Tuhanmu, kepadamu.

<sup>14</sup> Sesungguhnya, sesaat lagi aku akan menempuh jalan segala yang fana. Dengan segenap hati dan jiwamu kamu tahu bahwa tidak ada satu hal pun yang gagal dari segala hal baik yang telah dijanjikan ALLAH, Tuhanmu, mengenai kamu. Semua telah dipenuhi bagimu. Tidak ada satu pun yang gagal. <sup>15</sup> Akan tetapi, sebagaimana telah dipenuhi atasmu segala hal baik yang dijanjikan ALLAH, Tuhanmu, kepadamu, demikianlah segala hal yang jahat akan didatangkan ALLAH atasmu sampai Ia memunahkan kamu dari tanah yang baik ini, yang telah dikaruniakan ALLAH, Tuhanmu, kepadamu <sup>16</sup> jika kamu melanggar perjanjian ALLAH, Tuhanmu, yang diperintahkan-Nya kepadamu, dan pergi beribadah kepada ilah-ilah lain serta sujud menyembah mereka. Pada waktu itu murka ALLAH akan menyala atas kamu dan kamu akan segera binasa dari negeri yang baik ini, yang telah dikaruniakan-Nya kepadamu."

## 24

### Pembaruan Perjanjian di Sikhem

<sup>1</sup> Kemudian Yusak mengumpulkan semua suku Israil di Sikhem. Ia memanggil para tua-tua Israil, para kepala, para hakimnya, dan para pengatur pasukannya, lalu mereka berdiri di hadirat Allah.

<sup>2</sup> Kata Yusak kepada seluruh bangsa itu, "Beginilah firman ALLAH, Tuhan yang disembah bani Israil, 'Dahulu kala nenek moyangmu, yaitu Terah, ayah Ibrahim dan Nahor, tinggal di seberang Sungai Efrat dan beribadah kepada ilah-ilah lain. <sup>3</sup> Lalu Aku mengambil bapak leluhurmu, Ibrahim, dari seberang Sungai Efrat dan menuntun dia menjelajahi seluruh Tanah Kanaan serta memperbanyak keturunannya. Aku mengaruniakan Ishak kepadanya, <sup>4</sup> dan kepada Ishak Kukaruniakan Yakub dan Esau. Kepada Esau Kukaruniakan Gunung Seir menjadi miliknya, sedangkan Yakub dan anak-anaknya pergi ke Mesir.

<sup>5</sup> Kemudian Aku mengutus Musa dan Harun. Aku mengazab Mesir dengan apa yang Kulakukan di antara mereka, lalu Aku membawa kamu keluar. <sup>6</sup> Setelah Aku membawa nenek moyangmu keluar dari Mesir, sampailah kamu di tepi laut. Lalu orang Mesir mengejar nenek moyangmu dengan kereta-kereta dan pasukan

berkudanya ke Laut Merah.<sup>7</sup> Ketika mereka berseru kepada ALLAH, Ia mendatangkan kekelaman di antara kamu dan orang Mesir. Dilanda-Nya mereka dengan air laut dan diliputi-Nya mereka. Matamu sendiri melihat apa yang Kulakukan di Mesir. Setelah itu lama kamu tinggal di padang belantara.

<sup>8</sup> Lalu Kubawa kamu ke negeri orang Amori yang tinggal di seberang Sungai Yordan. Mereka berperang melawan kamu dan Aku menyerahkan mereka ke dalam tanganmu sehingga kamu bisa menduduki negeri mereka sementara Aku memunahkan mereka dari hadapanmu.<sup>9</sup> Setelah itu Balak bin Zipor, raja Moab, bangkit berperang melawan orang Israil. Disuruhnya orang memanggil Bileam bin Beor untuk mengutuki kamu.<sup>10</sup> Tetapi Aku tidak sudi mendengarkan Bileam, sehingga ia malah memohonkan berkah bagi kamu. Demikianlah Aku melepaskan kamu dari tangannya.

<sup>11</sup> Kamu menyeberangi Sungai Yordan dan sampai di Yerikho. Warga Yerikho berperang melawan kamu, begitu pula orang Amori, orang Feris, orang Kanaan, orang Het, orang Gergasi, orang Hewi, dan orang Yebus, tetapi Aku menyerahkan mereka ke dalam tanganmu.<sup>12</sup> Aku melepaskan serangga penyengat mendahului kamu untuk menghalau mereka dari hadapanmu, seperti kedua raja orang Amori itu. Jadi, bukan oleh pedangmu dan bukan oleh busur panahmu.<sup>13</sup> Aku mengaruniakan kepadamu tanah yang tidak kamu kerjakan bersusah-susah dan kota-kota yang tidak kamu bangun, lalu kamu tinggal di dalamnya. Kamu makan dari kebun-kebun anggur dan kebun-kebun zaitun yang tidak kamu tanami.'

<sup>14</sup> Sebab itu bertakwalah kepada ALLAH dan beribadahlah kepada-Nya dalam ketulusan dan kebenaran. Singkirkanlah berhala-berhala yang disembah nenek moyangmu di seberang Sungai Efrat juga di Mesir, dan beribadahlah kepada ALLAH.

<sup>15</sup> Jika menurutmu tidak baik beribadah kepada ALLAH, pilihlah hari ini kepada siapa kamu akan beribadah: apakah kepada dewa-dewa yang disembah nenek moyangmu di seberang Sungai Efrat atau kepada dewa-dewa orang Amori yang negerinya sekarang kamu huni? Tetapi kami, yaitu aku dan keluargaku, akan beribadah kepada ALLAH!"

<sup>16</sup> Jawab bangsa itu, "Pantang bagi kami meninggalkan ALLAH untuk beribadah kepada ilah-ilah lain!<sup>17</sup> ALLAH, Tuhan kita, Dialah yang telah menuntun kita dan nenek moyang kita keluar dari Tanah Mesir, dari tempat perhambaan. Dialah yang telah mengadakan tanda-tanda yang besar di depan mata kita dan yang telah memelihara kita di sepanjang jalan yang kita tempuh serta di antara segala bangsa yang kita lewati.<sup>18</sup> ALLAH menghalau dari hadapan kita segala bangsa, yaitu orang Amori yang tinggal di negeri ini. Sebab itu kami juga akan beribadah kepada ALLAH, karena Dialah Tuhan kami."

<sup>19</sup> Kata Yusak kepada bangsa itu, "Kamu tidak sanggup beribadah kepada ALLAH, sebab Dialah Tuhan yang suci. Dia adalah Tuhan yang tidak mau diduakan. Ia tidak akan mengampuni pelanggaranmu atau dosa-dosamu.<sup>20</sup> Apabila kamu meninggalkan ALLAH dan beribadah kepada dewa-dewa bangsa asing, maka Ia akan berbalik, mendatangkan malapetaka atas kamu, dan menghabisi kamu, setelah Ia berbuat baik kepadamu."

<sup>21</sup> Kata bangsa itu kepada Yusak, "Tidak, kami akan beribadah kepada ALLAH."

<sup>22</sup> Maka kata Yusak kepada bangsa itu, "Kamu adalah saksi atas dirimu sendiri bahwa kamu telah memilih ALLAH untuk beribadah kepada-Nya." Jawab mereka, "Kamilah saksi."

<sup>23</sup> Kata Yusak, "Sekarang, singkirkanlah berhala-berhala bangsa asing yang ada di antara kamu dan condongkanlah hatimu kepada ALLAH, Tuhan yang disembah bani Israil."

<sup>24</sup> Kata bangsa itu kepada Yusak, "Kami akan beribadah kepada ALLAH, Tuhan kita, dan mematuhi-Nya."

<sup>25</sup> Demikianlah pada hari itu Yusak mengikat perjanjian dengan bangsa itu serta

membuat suatu ketetapan dan peraturan bagi mereka di Sikhem.<sup>26</sup> Yusak menuliskan hal-hal itu di dalam kitab yang berisi hukum Allah,<sup>(5)</sup> lalu ia mengambil sebuah batu besar dan mendirikannya di situ, di bawah pohon besar, di tempat suci ALLAH.<sup>(6)</sup>

<sup>27</sup> Kata Yusak kepada seluruh bangsa itu, "Lihat, batu ini menjadi saksi atas kita, karena telah didengarnya segala firman yang disampaikan ALLAH kepada kita. Batu ini akan menjadi saksi atas kamu, supaya kamu tidak mengingkari Tuhanmu."

<sup>28</sup> Sesudah itu Yusak melepas bangsa itu pergi ke tanah milik pusakanya masing-masing.

### **Nabi Yusak dan Imam Eleazar Wafat dan Dimakamkan**

#### **Tulang-tulang Nabi Yusuf Dimakamkan**

<sup>29</sup> Sesudah peristiwa-peristiwa ini, wafatlah Yusak bin Nun, hamba ALLAH itu, pada umur seratus sepuluh tahun. <sup>30</sup> Ia dimakamkan di daerah milik pusakanya, yaitu di Timnat-Serah, pegunungan Efraim, di sebelah utara Gunung Gaas.

<sup>31</sup> Orang Israil beribadah kepada ALLAH sepanjang umur Yusak dan sepanjang umur para tua-tua yang hidup lebih lama daripada Yusak, dan yang mengetahui segala perbuatan yang dilakukan ALLAH bagi orang Israil.

<sup>32</sup> Tulang-tulang Yusuf, yang dahulu dibawa keluar oleh bani Israil dari Mesir, dimakamkan di Sikhem, di sebidang tanah yang dibeli Yakub dari bani Hemor, ayah Sikhem itu, dengan harga seratus keping uang perak. Tanah itu menjadi milik pusaka bani Yusuf.

<sup>33</sup> Eleazar bin Harun pun wafat dan dimakamkan di bukit yang diberikan kepada Pinehas, anaknya, di pegunungan Efraim.

---

<sup>(5)</sup>**24.26** "kitab yang berisi hukum Allah": Kitab yang dimaksud berisi ketetapan dan peraturan yang dibuat oleh Nabi Yusak (lih. ay. 25).

<sup>(6)</sup>**24.26** "tempat suci ALLAH": Yang dimaksud di sini kurang jelas karena tidak ada catatan Kemah Suci dibangun di Sikhem (lih. ay. 25). Mungkin yang dimaksudkan adalah mazbah atau tempat pembakaran kurban yang dibangun dulu oleh Nabi Ibrahim di bawah pohon besar dekat Sikhem (lih. Kej. 12:6-7).